

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM
MENINGKATKAN DISPLIN SISWA DI SMK NEGERI TUGUMULYO
KABUPATEN MUSI RAWAS**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

**ADJI MASYAID
NIM 19561001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2023

Perihal: Pengajuan Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa IAIN Curup dengan:

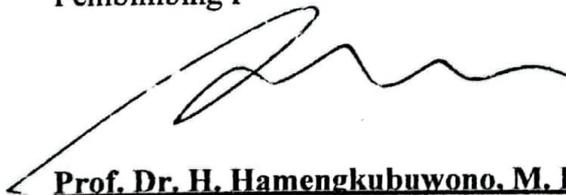
Nama : Adji Masyaid
NIM : 19561001
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SMK Negeri Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian surat permohonan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

Curup, September 2023
Pembimbing II



Dr. Muhammad Amin, S. Ag. M. Pd
NIP. 19690807 200312 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adji Masyaid
NIM : 19561001
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul : **“Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Di SMK Negeri Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas”**, tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan ole orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 24 Oktober 2023



Adji Masyaid
NIM. 19561001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Email iajn.curup@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 09 /In.34/FT/PP.00.9/12/2023

Nama : Adji Masyaid
NIM : 19561001
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Di SMK Negeri Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 11 Desember 2023
Pukul : 08.00-09.30 WIB
Tempat : Ruang 3 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,


Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

Sekretaris,


Dr. Muhammad Amin, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690807 200312 1 001

Penguji I,


Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd
NIP. 19660925 199502 2 001

Penguji II,


Dr. Baryanto, M.Pd
NIP. 19690723 199903 1 004

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya terutama nikmat sehat dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SMK Negeri Tugumulyo. Adapun skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, terdapat banyak pihak yang telah bersedia membantu, mendukung, membimbing, serta memberi arahan sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd., I sebagai Rektor IAIN Curup yang menjadi unsur tertinggi kampus sehingga penulis dapat melaksanakan studi pendidikan hingga selesai.
2. Bapak Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan kesempatan untuk menulis skripsi sebagai syarat penyelesaian studi
3. Bapak Dr. H. Syaiful Bahri, M. Pd sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan semangat, nasehat, arahan, serta motivasi pada saat membimbing penulis dengan penuh ketabahan sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Prof. Dr. Hamengkubuwono, M. Pd sebagai Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Muhammad Amin, S. Ag., M. Pd sebagai pembimbing akademik yang telah memberikan petunjuk, spirit dan juga semangat juang yang tinggi sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini sekaligus sebagai

Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

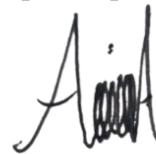
6. Bapak/Ibu Dosen di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah bersedia memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman yang berharga, maupun dalam membantu pelaksanaan pembelajaran selama kegiatan perkuliahan.
7. Bapak Safrizal, S.Pd., M.Pd sebagai Kepala sekolah dan seluruh guru SMK Negeri Tugumulyo yang telah membantu dalam proses penelitian.

Semoga apa yang telah diberikan, baik itu bimbingan, arahan, semangat maupun motivasi menjadi amal kebaikan bagi Bapak/Ibu, Saudara/I semuanya sehingga dapat dibalas dengan kebaikan pula oleh Allah SWT.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini menjadi manfaat serta sumbangan pemikiran sebagai sarana menambah pengetahuan bagi pembaca, terutama Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, September 2023



Penulis

MOTTO

**“Jangan Rendah Diri Dengan Kawan-Kawan Yang Sudah Dulu Bersinar,
Seperti Langit Yang Membentang, Dunia Masih Cukup Menampung Banyak
Bintang, Menanti Kamu Yang Punya Keberanian”**

(Najwa Sihab)

**“Tidak Ada Mimpi Yang Gagal, Yang Ada Adalah Mimpi Yang Tertunda,
Cuman Sekiranya Kalau Teman-Teman Merasa Gagal Dalam Mencapai
Mimpi, Jangan Khawatir Mimpi-Mimpi Lain Bisa Diciptakan”**

(Winda Basudara)

PERSEMBAHAN

Dengan bersyukur kepada Allah subhanallahu Ta'ala dan atas izin-Nya, maka skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Teruntuk Ayah terhebatku (Suharno) dan Ibunda tercinta (Sugiati) beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dengan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis. mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi pengingat dan penguat paling hebat. Terima kasih, sudah menjadi tempatku untuk pulang.
2. Teruntuk adikku tersayang (Fitta Aulia) yang memberikan semangat, dukungan, dan selalu ada untukku selama ini.
3. Teruntuk seluruh keluarga besarku, karabat dekatku, teman-temanku, yang selalu mendoakan, dan mensupportkan selama ini untuk keberhasilan dalam menyelesaikan studi.
4. Teruntuk Pembimbingku Bapak Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd dan Bapak Dr. Muhammad Amin, M.Pd yang telah membantu, memberiku semangat dan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Teruntuk teman seperjuang keluarga kostan Griya Estate dan teman seperjuang (Galih Faturrohman, Fredi Dimantro, Adetia Pratama, Riski yoga, Reki, Trio)

selama ini selalu mensupport satu sama lain untuk menyelesaikan tugas akhir dan selalu semangat dalam mengerjakan cita-cita.

6. Teruntuk teman seperjuangan keluarga kosan manisan terong dan kakak tingkat di Prodi MPI (Eka Nurlayla, Eka Setiawati, Bang Resvan Fernandi, Kak Yoga Pratama, Kak Dion Prabowo) yang telah menjadi bagian keluarga dan menjadi penyemangat dan motivator untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teruntuk teman seperjuangan Mahasiswa MPI angkatan 2019
8. Teruntuk Semua teman-teman KKN, PPL, PLP, dan seluruh mahasiswa fakultas tarbiyah
9. Almamaterku yang menjadi bagian dari perjalanan selama kurang lebih empat tahun di IAIN CURUP.

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM
MENINGKATKAN DISPLIN SISWA DI SMK NEGERI TUGUMULYO
KABUPATEN MUSI RAWAS**

Adji Masyaid
NIM. 19561001

ABSTRAK

Dalam setiap lembaga pendidikan manajemen kesiswaan berfungsi untuk mendidik dan mengatur tentang berbagai permasalahan para siswa. Demi meningkatkan disiplin para siswa, lembaga menggunakan beberapa upaya dalam mewujudkan hal tersebut yang diawasi oleh manajemen kesiswaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kesiswaan dan implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Negeri Tugumulyo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subyek penelitian ini yakni kepala sekolah, waka kesiswaan, guru BK, wali kelas dan siswa. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dalam memperoleh informasi mendalam tentang pelaksanaan manajemen kesiswaan dan kedisiplinan siswa di SMK Negeri Tugumulyo. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang mencakup tiga konsep yang saling berkaitan, yaitu pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara menggunakan ketekunan pengamatan dan triangulasi sumber serta teknik.

Hasil penelitian ini adalah Perencanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri Tugumulyo terlaksana dengan melibatkan kepala sekolah, kesiswaan, guru serta karyawan dalam membentuk tata tertib, analisis kebutuhan siswa, dan penerimaan peserta didik baru. Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan di SMK Negeri Tugumulyo dilaksanakan melalui pembagian tugas kepada anggota organisasi. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan di SMK Negeri Tugumulyo dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pembinaan ekstrakurikuler, pembinaan dengan melalui program kesiswaan. Pengawasan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah dilakukan dengan cara rekapitulasi tingkah laku siswa oleh kepala sekolah, kesiswaan, para guru dan staff di dalam rapat dan membahas tentang kenaikan kelas serta kelulusan siswa.

Kata Kunci: *Manajemen Kesiswaan, Kedisiplinan Siswa*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIS	8
A. Manajemen Kesiswaan	8
B. Kedisiplinan Siswa.....	24
C. Penelitian Terdahulu	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Subjek Penelitian	36
C. Lokasi Penelitian	36
D. Sumber Data dan Informasi Penelitian	37
E. Teknik Pengambilan Data	39
F. Teknik Analisa Data	40
G. Kredibilitas Penelitian	42
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	44
A. Gambaran Umum SMK Negeri Tugumulyo	44

B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	75
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88

LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. SK Penelitian
3. Surat Balasan Izin Penelitian
4. Surat Keterangan Telah Penelitian
5. Surat Keterangan Telah Wawancara
6. Kartu Konsultasi Pembimbing Skripsi
7. Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
8. Dokumentasi Penelitian

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru di SMKN Tugumulyo	59
Tabel 4.2 Data Staff Tata Usaha dan Pegawai SMKN Tugumulyo	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Alamat SMKN Tugumulyo	50
Gambar 4.2 Struktur Tata Usaha SMKN Tugumulyo	51
Gambar 4.3 Struktur Organisasi SMKN Tugumulyo	52
Gambar 4.4 Rincian Kegiatan Siswa SMKN Tugumulyo	57
Gambar 4.5 Rapat persiapan UKK, USP/Praktik, Otomatisasi Akreditasi dan PPDB	58
Gambar 4.6 PPDB Jalur Non Tes dan Jalur Tes	60
Gambar 4.7 Brosur dan Aplikasi PPDB SMKN Tugumulyo	61
Gambar 4.8 Proses Seleksi Peserta Didik Baru	63
Gambar 4.9 Struktur Organisasi SMKN Tugumulyo	65
Gambar 4.10 Upacara Bendera Setiap Hari Senin	69
Gambar 4.11 Ekstrakurikuler SMKN Tugumulyo	72
Gambar 4.12 Rapat Kenaikan Kelas dan Kelulusan	74
Gambar 4.13 Pengawasan dan Hukuman Kedisiplinan Siswa	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia memegang peranan yang sentral dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia, sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pendidikan merupakan sebuah upaya untuk memberikan pembinaan kepribadian seseorang agar selaras dengan norma-norma yang telah berlaku dilingkungan masyarakat dan kebudayaan yang ada. Pendidikan mempunyai posisi atau peran dan kemajuan suatu negara. Anak didik merupakan generasi penerus bangsa yang sejak dini harus di kenalkan dengan nilai-nilai yang mengatur kehidupan manusia, yang berguna bagi dirinya sendiri agar berlangsung tertib, efektif dan efisien.¹

¹ Muhammad Agiel Siraj, 'Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo Skripsi Muhammad Agiel Siraj Universitas Islam Negeri Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Desember 2022 Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolonggo Tahun Pelajaran 2022-2023', 2023.

Tujuan pembinaan kesiswaan terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia berisi mengenai tujuan, sasaran dan ruang lingkup manajemen kesiswaan, Pasal Satu, “Tujuan Pembinaan Kesiswaan mengembangkan potensi siswa semaksimal mungkin meliputi bakat, minat, dan kreativitas. Memantapkan kepribadian siswa sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif yang bertentangan dengan tujuan pendidikan. Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi sesuai bakat dan minat. Dan menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati HAM dalam mewujudkan masyarakat madani”.²

Saat ini banyak terjadi kasus atau fenomena kenakalan remaja. Mulai dari kasus narkoba, balap liar, tawuran, pergaulan bebas, tindak kriminal dan lain sebagainya. Pada tahun 2022 Data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menunjukkan sebanyak 4.683 aduan masuk ke pengaduan yang bersumber dari pengaduan langsung, pengaduan tidak langsung (surat dan email), online dan media. Pengaduan paling tinggi adalah klaster Perlindungan Khusus Anak (PKA) sebanyak 2.133 kasus. Kasus tertinggi adalah jenis kasus anak menjadi korban kejahatan seksual dengan jumlah 834 kasus. Data tersebut mengindikasikan bahwa anak Indonesia rentan menjadi korban kejahatan seksual dengan berbagai latar belakang, situasi dan kondisi anak dimana berada.

² Permendiknas No. 39 Tahun 2008 Pasal 1 Tentang Pembinaan Kesiswaan

Kekerasan seksual terjadi di ranah domestik di berbagai Lembaga Pendidikan berbasis keagamaan maupun umum.³

Dalam mengurangi kasus tersebut anak didik harus di berikan pelajaran dan pengajaran yang baik di lembaga, agar para peserta didik menjadi terbiasa dengan kegiatan dan sikap yang positif. Hal tersebut diharapkan menjadi sebuah kebiasaan ketika sudah di lingkungan masyarakat. Sikap disiplin pada seseorang bukan merupakan suatu hal yang tiba-tiba datang dengan seketika. Melainkan sikap disiplin tersebut harus di tumbuhkan dalam diri seseorang secara bertahap. Dalam pencapaian disiplin diri perlu upaya pendidikan agar seseorang mampu mengikuti aturan yang di tetapkan dan merasa terlibat di dalamnya sehingga seseorang sampai pada nilai yang sifatnya intrinsik.

Disiplin merupakan salah satu dari sekian banyak upaya untuk memperbaiki perilaku individu sehingga taat dan patuh pada aturan, hukum atau norma yang berlaku. Disiplin sering disebut sebagai sikap mental seseorang yang mengandung kerelaan mematuhi, ketentuan, peraturan, dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab. Tanggung jawab, baik yang berhubungan dengan waktu maupun terhadap kewajiban dan hak.⁴

Dalam mewujudkan sikap disiplin di sekolah maka di situlah peran manajemen kesiswaan dalam mendidik siswa dalam bersikap disiplin dalam sekolah. Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran dimadrasah dapat berjalan

³ Data KPAI Tahun 2022

⁴Arifin Arifin, 'Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin Diperguruan Tinggi', *EDUTECH Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3 No 1.1 (2017), h. 32-34.

lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. Dengan mengupayakan sikap disiplin yang sesuai dengan aturan yang telah di sepakati dari madrasah, maka secara langsung ketertiban akan menjadi suatu hal yang sangat di butuhkan dalam mengembangkan kemampuan emosi siswa, sehingga madrasah mampu mengembangkan bakat dan minat dari para siswa tanpa adanya keterpaksaan yang mampu menimbulkan masalah dan tanpa keluar dari koridor peraturan undang-undang maupun peraturan pemerintah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 juli 2022 bahwasanya hal yang menjadi ketertarikan peneliti dalam meneliti Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan kedisiplinan Siswa Di SMK Negeri Tugumulyo adalah di SMK Negeri Tugumulyo dikenal dengan lembaga formal yang ketat akan kedisiplinan dibuktikan dengan adanya beberapa kebijakan yang ada di madrasah tersebut serta lembaga tersebut melakukan kerja sama dengan aparat dan masyarakat setempat dalam mengawasi siswa. hal tersebut yang melatar belakangi meningkatnya kedisiplinan di SMK Negeri Tugumulyo, dengan adanya data pelanggaran siswa dari sebelum penelitian mengalami peningkatan yaitu dengan sedikitnya siswa yang melanggar peraturan sekolah saat selesai penelitian.⁵

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SMK Negeri Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas”.

⁵ Observasi, pada tanggal 13 juli 2022

B. Fokus Penelitian

Untuk menghindari luasnya cakupan dalam penelitian ini, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada perencanaan, Pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan kesiswaan dalam meningkatkan disiplin siswa di SMK Negeri Tugumulyo

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Kesiswaan di SMK Negeri Tugumulyo?
2. Bagaiaman Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan di SMK Negeri Tugumulyo?
3. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan di SMK Negeri Tugumulyo?
4. Bagaimana Pengawasan Manajemen Kesiswaan di SMK Negeri Tugumulyo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Perencanaan Manajemen Kesiswaan di SMK Negeri Tugumulyo
2. Mengetahui Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan di SMK Negeri Tugumulyo?
3. Mengetahui Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan di SMK Negeri Tugumulyo

4. Mengetahui Pengawasan Manajemen Kesiswaan di SMK Negeri Tugumulyo

E. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khazanah keilmuan di lembaga pendidikan umumnya dan khususnya untuk mengetahui Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

2. Praktis

- a. Untuk penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan ilmu pengetahuan yang nantinya dapat di implementasikan penulis ketika terjun ke dalam masyarakat terutama dalam lembaga pendidikan.

- b. Untuk Lembaga

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu kontribusi pada SMK Negeri Tugumulyo khususnya dan lembaga pendidikan yang lain pada umumnya serta bisa mengimplementasikan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa.

- c. Untuk mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat diterapkannya teori-teori yang telah diterima secara pribadi dalam kondisi riil di lapangan. Penerapan teori menjadi hal praktis ini akan

sangat membantu memperdalam pemahaman akan bidang studi sesuai topik penelitian yang dilakukan

d. Untuk Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menemukan solusi atau kemungkinan terbaik dalam memecahkan masalah sosial, digunakan untuk menganalisis gejala sosial yang terjadi di masyarakat. Selain itu juga dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran sebab-akibat suatu fenomena, kebijakan, atau perubahan sosial.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Manajemen Kesiswaan

1. Pengertian Manajemen Kesiswaan

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata manus yang berarti tangan dan agree yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi managere yang artinya menangani. Managere diterjemahkan ke bahasa inggris to *manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan manager untuk orang yang melakukannya. Management diterjemahkan ke bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan).

Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan (p3) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah/sekolah yang meliputi : perencanaan program, pelaksanaan program, kepemimpinan kepala sekolah/sekolah, pengawasan, evaluasi dan sistem informasi sekolah/sekolah.¹

Manajemen kesiswaan adalah suatu penataan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu dari mulai masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah atau suatu lembaga. Manajemen kesiswaan tidak hanya sebagai aktivitas kegiatan yang diprogram sekolah seperti kegiatan penerimaan

¹ Annisa Salehah, 'Manajemen Kearsipan Dalam Ketatausahaan Di Min 3 Pringsewu', 2018, h. 10-11.

siswa baru, penempatan, serta pembinaan siswa, tetapi juga diharapkan potensi yang dimiliki siswa baik potensi rohaniyah dan jasmaniah, dapat berkembang secara maksimal. Agar nantinya pada saat siswa tersebut lulus dari jenjang pendidikan sekolah, siswa memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan.²

Manajemen kesiswaan merupakan keseluruhan proses kerjasama dalam bidang kesiswaan. Bidang kerjasama dalam Pelaksanaan Sikap dalam manajemen kesiswaan itu adalah menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan siswa. Masalah-masalah yang dimaksudkan di sini adalah berupa penyelenggaraan sensus sekolah, menyelenggarakan kegiatan penerimaan siswa baru, membina kedisiplinan siswa, menyelenggarakan program layanan khusus bagi siswa, dan sebagainya. Manajemen kesiswaan bertujuan untuk menata proses kesiswaan mulai dari perekrutan, mengikuti pelajaran sampai dengan lulus sesuai dengan tujuan intutional agar dapat berangsur secara efektif dan efisien.³

Menurut Ria Sita Ariska, Manajemen kesiswaan adalah suatu penataan atau pengaturan segala aspek aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu dari mulai masuknya peserta didik (siswa) sampai keluarnya peserta didik (siswa) tersebut dari suatu sekolah atau suatu lembaga pendidikan. Manajemen peserta didik (kesiswaan) keberadaanya sangat dibutuhkan di lembaga pendidikan karena siswa merupakan subjek

² Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta:2014) h. 3-4

³ M. Giatman dan Ernawati Mutia Putri, 'Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar', *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, Vol. 6 No (2021). h.

sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu dan ketrampilan. Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Manajemen peserta didik tidak semata pencatatan data peserta didik kan tetapi meliputi aspek yang lebih luas yaitu dapat membantu upaya pertumbuhan anak melalui proses pendidikan di sekolah.⁴

Agar pendidikan berkualitas maka dibutuhkan manajemen dengan adanya beberapa unsur diantaranya merencanakan atau planning, pengorganisasian atau organizing, pergerakan atau actualing dan pengawasan atau controlling. Untuk menciptakan tujuan yang mantab, memang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dibutuhkan untuk membentuk lembaga pendidikan yang berkualitas.⁵

Manajemen peserta didik adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik dalam lembaga bersangkutan agar proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien.

2. Tujuan dan Fungsi Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran disekolah dapat

⁴ Ria Siti Ariska, 'Manajemen Kesiswaan', *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 13.3 (2019), h. 92.

⁵ Hamengkubuwono, "Manajemen Berbasis Sekolah Di SMP Negeri 1 Rejang Lebong," *Ar-Risalah* 19, no. 2 (2021), h. 255–267.

berjalan dengan lancar, tertib dan teratur, serta dapat mencapai tujuan pendidikan sekolah.

Adapun tujuan umum manajemen peserta didik adalah mengatur berbagai kegiatan-kegiatan peserta didik agar bisa menunjang proses akademik mengajar sekolah. Sedangkan tujuan khusus manajemen siswa adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotorik peserta didik, dan menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat siswa, menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan siswa yang diharapkan siswa dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup dan tercapainya cita-cita mereka.⁶

Selain tujuan, terdapat juga fungsi dari manajemen kesiswaan. Fungsi manajemen kesiswaan adalah sebagai wahana bagi siswa untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individual, maupun akademik.⁷

Dari pembahasan di atas bisa disimpulkan bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah mengoptimalkan kemampuan peserta didik dalam kemampuan umum yaitu kecerdasan, bakat dan minat siswa yang diharapkan bisa membantu siswa dalam kehidupan sehari-harinya, sedangkan fungsi manajemen kesiswaan adalah suatu wadah untuk menyalurkan aspirasi serta bakat yang dimiliki peserta didik.

⁶ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 10-

⁷ Syamsul S. Lilik N. Nuril H. Lilik H, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Sidoarjo: CV. Mitra Media Nusantara, 2013), 65

3. Prinsip – Prinsip Manajemen Peserta Didik

Prinsip-prinsip manajemen peserta didik yang harus dipedomani adalah

- a. Manajemen peserta didik dipandang sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah.
- b. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik peserta didik
- c. Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai aneka latar belakang dan perbedaan.
- d. Kegiatan manajemen peserta didik harus dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik.
- e. Kegiatan peserta didik harus mendorong dan memacu kemandirian peserta didik.
- f. Apa yang diberikan peserta didik dan yang selalu diupayakan oleh kegiatan manajemen peserta didik haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik baik di sekolah lebih-lebih di masa depan.⁸

Prinsip merupakan sesuatu hal yang harus dipedomani dalam melaksanakan tugas, adapun prinsip-prinsip manajemen peserta didik adalah sebagai berikut:

⁸ Muhammad Rifa'I, Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran) (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 12

- a. Siswa harus diperlakukan sebagai subjek bukan objek sehingga harus didorong untuk berperan serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan dengan kegiatan mereka.
- b. Kondisi siswa sangat beragam, ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial, ekonomi, minat dan lainnya. Karena itu diperlukan wahana kegiatan yang beragam sehingga setiap siswa memiliki wahana untuk berkembang secara optimal.
- c. Siswa hanya akan memotivasi belajar, jika mereka menyenangi apa yang diajarkan.
- d. Pengembangan potensi siswa tidak hanya menyangkut ranah *kognitif, afektif dan psikomotorik*.⁹

Dari pemahaman diatas bisa disimpulkan bahwa prinsip manajemen kesiswaan adalah mempersatukan peserta didik dari beberapa latar belakang siswa serta mengembangkan potensi pesera didik yang sesuai dengan misi sekolah melalui kegiatan yang fungsional bagi kehidupan siswa.

4. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan

Manajamen menurut teori George R. Kelly adalah *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC). *Planning* meliputi pengaturan tujuan dan mencari cara bagaimana untuk mencapai tujuan tersebut, *Organizing* adalah proses dalam memastikan kebutuhan manusia dan fisik setiap sumber daya tersedia untuk menjalankan rencana dan mencapai tujuan yang berhubungan dengan organisasi, *Actuating* adalah

⁹ Syafaruddin, *Pengelolaan Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2011), 254

peran manajer untuk mengarahkan pekerja yang sesuai dengan tujuan organisasi, *Controlling* adalah memastikan bahwa kinerja sesuai dengan rencana.¹⁰

Ruang lingkup manajemen kesiswaan sebenarnya meliputi peraturan aktivitas-aktivitas peserta didik yang bersangkutan masuk sekolah hingga bersangkutan kelulusan, baik yang berkenaan dengan peserta didik langsung maupun tidak langsung. Secara umum bidang manajemen kesiswaan sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu penerimaan peserta didik baru, kegiatan kemajuan belajar siswa, serta bimbingan dan pembinaan disiplin.¹¹

a. Perencanaan kesiswaan

Dalam perencanaan kesiswaan ada analisis kebutuhan peserta didik terlebih dahulu sebelum merencanakan. Analisis kebutuhan peserta didik ialah penetapan siswa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan yang meliputi: (1) merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima dengan pertimbangan daya tampung kelas/jumlah kelas yang tersedia, serta pertimbangan rasio murid dan guru. Secara ideal rasio murid dan guru adalah 1:30, dan (2) menyusun program kegiatan kesiswaan yaitu visi dan misi sekolah, minat dan bakat siswa, sarana dan prasarana yang ada, anggaran yang tersedia dan tenaga kepedulian yang tersedia.¹²

¹⁰ Yohannes Dakhi, "Implementasi POAC Terhadap Kegiatan Organisasi Dalam Mencapai Tujuan Tertentu", jurnal warta, no 50 (AOktober 2016), 2.

¹¹ Sulistiyorini, Manajemen Pendidikan Islam (Yogyakarta: Teras,2009), 104

¹² Rifa'I, Manajemen Peserta, 27

Proses perencanaan merupakan langkah awal yang harus dilakukan sebelum diselenggarakannya proses rekrutmen siswa baru. Adapun langkah-langkah perencanaan terhadap peserta didik yang meliputi kegiatan analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi peserta didik baru, penempatan peserta didik (pembagian kelas), dan pencatatan dan pelaporan peserta didik.¹³

Perencanaan terhadap peserta didik menyangkut perencanaan penerimaan siswa baru, kelulusan, jumlah putus sekolah, dan kepindahan. Perencanaan peserta didik berhubungan dengan kegiatan penerimaan dan proses pencatatan atau dokumentasi data pribadi peserta didik, data hasil belajar peserta didik, dan aspek-aspek yang terkait dengan kegiatan kurikuler dan kokurikuler. Perencanaan peserta didik mencakup kegiatan, analisis kebutuhan peserta didik.

Analisis kebutuhan peserta didik dilakukan melalui sensus sekolah. Sensus sekolah adalah suatu sarana kegiatan atau kegiatan prinsip untuk mengumpulkan informasi yang berguna untuk perencanaan dalam berbagai kegiatan pada program sekolah. Sensus sekolah berarti pencatatan setiap siswa yang berada pada usia sekolah.¹⁴

Penanggung jawab sensus sekolah secara formal adalah kepala sekolah, sedangkan tanggung jawab materialnya adalah wakil kepala

¹³ Jaja Jahari, Heri Khoiruddin, and Hany Nurjanah, 'P-ISSN: 2541-383X e-ISSN: 2541-7088 Manajemen Peserta Didik', *Isema*, 3.2 (2018), 170–80.h. 80-81

¹⁴ Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta Didik* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018) h. 27

sekolah bagian kesiswaan, sedangkan yang dapat dijadikan sebagai tenaga sensus tersebut adalah tenaga kependidikan di sekolah.

b. Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan peserta didik baru adalah salah satu kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting. Dalam penerimaan peserta didik baru ini meliputi beberapa tahapan yaitu :

- 1) Kebijakan penerimaan peserta didik
- 2) Sistem penerimaan peserta didik
- 3) Kriteria penerimaan peserta didik baru
- 4) Prosedur penerimaan peserta didik baru
- 5) Problema penerimaan peserta didik baru.¹⁵

Penerimaan siswa baru merupakan peristiwa penting bagi tiap sekolah karena peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas sekolah. Menjelang tahun ajaran baru proses penerimaan siswa baru harus sudah selesai, maka penunjukkan panitia penerimaan siswa baru telah dilakukan oleh kepala sekolah sebelum tahun ajaran berakhir. Tugas panitia penerimaan siswa baru adalah :

- 1) Menentukan banyaknya siswa yang diterima
- 2) Menentukan syarat-syarat penerimaan siswa baru
- 3) Melaksanakan penyaringan dan mengadakan pengumuman penerimaan siswa baru

¹⁵ Annisa Nuraisyah Annas, 'Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan', *Manajemen Pendidikan Islam*, 5.2 (2017), 132–42.h. 42-43

- 4) Mendaftar kembali calon yang sudah diterima
- 5) Melaporkan hasil pekerjaan kepada pimpinan sekolah

Ada dua macam sistem penerimaan peserta didik baru. Yang pertama dengan menggunakan sistem promosi yaitu penerimaan peserta didik yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Mereka yang mendaftar sebagai peserta didik di suatu sekolah, diterima semua begitu saja. Karena itu, mereka yang mendaftar menjadi peserta didik, tidak ada yang ditolak. Sistem ini secara umum berlaku pada sekolah-sekolah yang pendaftarannya kurang jatah atau daya tampung yang ditentukan.

Sistem kedua yaitu sistem seleksi, dalam sistem ini terdapat 3 macam seleksi yaitu seleksi berdasarkan daftar nilai ujian murni, berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan dan seleksi berdasarkan hasil tes masuk.¹⁶

c. Rekrutmen Siswa

Rekrutmen siswa (peserta didik), merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu menjadi peserta didik di lembaga yang bersangkutan.¹⁷ Kegiatan ini dilakukan pihak sekolah dengan mempromosikan lembaganya dengan melalui poster atau yang lain. Pihak sekolah selain mempromosikan lembaganya ke masyarakat

¹⁶ Amin, Larasati, and Fathurrochman. h. 112-113

¹⁷ Syamsul, Manajemen Lembaga 65

didalam promosi tersebut juga ada tentang tata cara pendaftaran peserta didik baru.

Langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan pencarian calon peserta didik adalah sebagai berikut (1) membentuk panitia penerimaan peserta didik baru, dan (2) pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik secara terbuka.¹⁸

Rekrutmen siswa adalah upaya sekolah dalam menarik minat para calon peserta didik untuk sekolah dilembaga tersebut. Rekrutmen bisa melalui online dengan penyebaran pamflet dan offline dengan membagikan brosur dan pemasangan banner sekolah.

d. Seleksi Siswa

Seleksi siswa adalah tahapan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan atau sekolah tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku.¹⁹

Seleksi menurut ketentuan Kementerian Agama dalam Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2022-2023 adalah:

- 1) Usia.
- 2) Hasil seleksi yang diselenggarakan masing-masing satuan pendidikan.

¹⁸ Rifa'i, Manajemen Peserta, 18.

¹⁹ Rifa'i, Manajemen Peserta, 32

- 3) Prestasi di bidang akademik yang dibuktikan dengan medali atau sertifikat.
- 4) Prestasi di bidang non-akademik yang dibuktikan dengan medali atau sertifikat.²⁰

Selain melakukan tes dalam seleksi peserta didik baru di lembaga yang bersangkutan, Seleksi pada Tahun Pelajaran 2022-2023 lebih memprioritaskan sistem zonasi karena harus mengikuti undang-undang kemendikbud yang berlaku.

e. Proses Pengorganisasian Kesiswaan

Pengorganisasian merupakan proses memadukan sumber daya organisasi baik sumber daya manusia maupun sumber daya non manusia untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.²¹

Dalam proses pengorganisasian ada beberapa hal yang perlu dilakukan, menurut Imron Fauzi Organizing (Pengorganisasian) ini terdiri beberapa kegiatan, diantaranya yaitu:

- 1) Menyediakan fasilitas-fasilitas perlengkapan, dan tenaga kerja yang diperlukan untuk penyusunan rangka kerja yang efisien.
- 2) Mengelompokkan komponen kerja kedalam struktur organisasi secara teratur.
- 3) Membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi.
- 4) Merumuskan dan menentukan metode serta prosedur.

²⁰ Sekmenag. Peraturan No. 1 Tahun 2022, bab II.

²¹ Suhadi Winoto, Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan (Yogyakarta: LKiS, 2020), 55.

5) Memilih, mengadakan latihan dan pendidikan tenaga kerja dan mencari sumber-sumber lain yang diperlukan.²²

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan pengorganisasian adalah memadukan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sedangkan prosesnya adalah memilih dan memilah metode serta prosedur yang akan dilakukan, pembagian tugas sesuai dengan kompetensi dari garis koordinasi yang sudah ditentukan.

f. Penempatan Peserta Didik (Pembagian Kelas)

Pengelompokan peserta didik yang sudah melakukan daftar ulang, merka perlu dikelompokkan atau diklasifikasikan. Pengklasifikasian diperlukan bukan dimaksudkan mengkotak-kotakkan peserta didik, justru dimaksudkan untuk membantu keberhasilan. Kegiatanyang termasuk dalam bagian yaitu: urgensi pengelompokan, wacana pengelompokan, jenis-jenis pengelompokan, dan pengelompokan dan penjurusan.²³

Salah satu pengelompokan peserta didik yaitu dengan melakukan Ability grouping. Ability grouping adalah mengelompokkan peserta didik yang pintar dengan peserta didik yang pintar lainnya dan dimasukkan ke kelas excellent. Sebaliknya siswa yang kurang pandai akan dikelompokkan dengan siswa yang kurang

40. ²² Imron Fauzi, Manajemen pendidikan ala Rasulullah (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2019),

²³ Rifa'I, Manajemen Peserta, 15

pandai lainnya dan dimasukkan kedalam kelas reguler, sehingga guru bisa melihat administrasi raprt dalam bidang yang diprioritaskan di sekolah tersebut.²⁴

Pengelompokan atau penempatan siswa dengan tujuan memudahkan pemberian layanan selama menjadi siswa di satuan pendidikan. Pengelompokan siswa dilakukan terutama bagi siswa yang baru diterima dalam kegiatan penerimaan siswa baru. Tujuannya agar program kegiatan belajar bisa berlangsung dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu setiap sekolah setiap tahunnya selalu melaksanakan pengelompokan siswanya.

g. Pembinaan Kesiswaan

Pembinaan merupakan beragam upaya atau usaha dalam bentuk proses, cara, perbuatan, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang lebih baik dan maju menuju pembaharuan dan penyempurnaan.²⁵

Pembinaan adalah sebuah program untuk membina sumber daya manusia baik administrasi maupun edukatif dilingkungan pendidikan. Pembinaan lebih berorientasi pada pencapaian standart minimal, yaitu diarahkan untuk dapat melakukan pekerjaan atau tugasnya sebaik mungkin dan menghindari pelanggaran.²⁶

²⁴ Thoha, Manajemen Pendidikan, 36

²⁵ Sarbaini, Pembinaan Nilai, Moral Dan Karakter Kepatuhan Peserta Didik Terhadap Norma Ketertiban Di Sekolah (Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat, 2012) , 25

²⁶ Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya, Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan (Medan: Lembaga Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2017), 49.

Pembinaan yang dimaksud dalam hal tersebut adalah suatu upaya sadar, terencana dan sistematis yang sifatnya membina atau membimbing siswa dengan memberikan pengarahan guna mencapai tujuan tertentu. Dalam pembinaan ini manajemen kesiswaan tidak hanya merumuskan suatu kegiatan kesiswaan melainkan juga ikut andil dalam membina siswa kearah tujuan dari suatu program tersebut.

h. Pengembangan Siswa

Pengembangan peserta didik atau siswa adalah proses yang dilakukan terhadap peserta didik agar menjadi manusia yang di harapkan sesuai dengan tujuan pendidikan, dalam hal ini, bakat dan kemampuan peserta didik harus ditumbuh kembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler.²⁷

Pengembangan yang dilakukan manajemen kesiswaan terhadap peserta didik yaitu mengembangkan nilai, moral dan karakter siswa yang baik. Pengembangan nilai, moral dan karakter dilakukan melauai pengintegrasian nilai, moral, dan karakter bangsa kedalam aktivitas dan program ekstra kurikuler.²⁸

Pengembangan disini yang dimaksud, yaitu keseluruhan usaha dan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang memungkinkan siswa bisa mengembangkan pola pikir, sikap, moral serta memperkuat karakter yang baik dan bisa menyesuaikan potensi yang sesuai dengan keinginan sekolah serta bisa mengambil sikap dari keadaan disekitarnya.

²⁷ Rifa'I, Manajemen Peserta, 17.

²⁸ Sarbani, Pembinaan Nilai, 118

i. Pengawasan Manajemen Kesiswaan

Controlling atau pengawasan, sering disebut pengendalian, adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian dan sekaligus bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang sedang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digariskan.²⁹

Pengendalian merupakan usaha untuk mengetahui sejauh mana perencanaan yang dibuat itu tercapai secara efektif dan efisien, serta diadakannya evaluasi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan tersebut.³⁰

Jadi *controlling* atau pengawasan adalah suatu proses menegendalikan suatu tugas yang dilakukan oleh anggota organisasi berjalan dengan efektif dan efisien. Serta melakukan evaluasi dengan acuan hasil dari pengawasan tersebut.

j. Tujuan Pengawasan Manajemen Kesiswaan

Secara sederhana tujuan pengawasan adalah untuk mengendalikan aktivitas organisasi agar tidak menyimpang dari tujuan yang ditetapkan dalam perencanaan. Dengan ungkapan sederhana, Tujuan pengawasan adalah agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan.³¹

²⁹ Imron, *Manajemen pendidikan*, 40.

³⁰ Imron, *Manajemen pendidikan*, h. 40.

³¹ Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: LKiS, 2020) h. 166

Tujuan pengawasan manajemen kesiswaan adalah untuk mengendalikan aktivitas anggota organisasi agar tidak menyimpang dari tujuan program yang sudah dibentuk, dan apa yang sudah direncanakan bisa tercapai dengan baik.

B. Kedisiplinan Siswa

1. Pengertian kedisiplinan

Kata “disiplin” atau “self-control” berasal dari bahasa Yunani, dari akar kata yang berarti ”menggenggam” atau ”memegang erat”. Kata ini sesungguhnya menjelaskan orang yang bersedia menggenggam hidupnya dan mengendalikan seluruh bidang kehidupan yang membawanya kepada kesuksesan atau kegagalan.

Kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian. “Pertama, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. Kedua, disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib”. Disiplin merupakan pengaruh yang dirancang untuk membantu anak mampu menghadapi lingkungan. “Disiplin tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat agar memperoleh sesuatu, dengan pembatasan atau peraturan yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya. Jadi, disiplin itu sebenarnya di fokuskan pada pengajaran. Menurut Ariesandi arti disiplin sesungguhnya adalah proses melatih

pikiran dan karakter anak secara bertahap sehingga menjadi seseorang yang memiliki kontrol diri dan berguna bagi masyarakat.³²

Selanjutnya, Disiplin adalah masalah kebiasaan. Setiap tindakan yang berulang pada waktu dan tempat yang sama. Kebiasaan positif yang harus dipupuk dan terus ditingkatkan dari waktu ke waktu. Disiplin yang sejati tidak dibentuk dalam waktu satu-dua tahun, tetapi merupakan bentukan kebiasaan sejak kita kecil. Kemudian perilaku tersebut dipertahankan pada waktu remaja dan dihayati maknanya di waktu dewasa dan dipetik hasilnya.³³

Dalam menjalankan kedisiplinan biasanya timbul polemik dalam diri siswa, polemik tersebut berupa rasa berat dalam menjalankan kedisiplinan. Biasanya rasa berat tersebut timbul karena disiplin yang dilatar belakangi oleh paksaan bukan oleh kesadaran pada diri siswa., Jika disiplin karena paksaan biasanya dilakukan dengan terpaksa pula. Keterpaksaan itu karena takut akan dikenakan sanksi hukum akibat pelanggaran terhadap peraturan.

Dari penjelasan tersebut bisa disimpulkan bahwa kedisiplinan bisa timbul dari seseorang karena keterbiasaan dan juga bisa timbul ketika dipaksakan ketika ada yang melatar belakangi paksaan tersebut seperti halnya peraturan beserta konsekuensinya.

³² Ariesandi, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), 30-31.

³³ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja islami* (Jakarta: Gema Insani, 2012), 88

2. Bentuk kedisiplinan siswa

Dalam peningkatan disiplin siswa, maka siswa harus berusaha: (a) hadir di sekolah sebelum belajar dimulai, (b) mengikuti keseluruhan proses pembelajaran dengan baik dan aktif, (c) mengerjakan semua tugas dengan baik, (d) mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya, (e) memiliki perlengkapan belajar, (f) mengikuti upacara-upacara, dan sebagainya sejalan dengan peraturan yang ditetapkan oleh masing-masing sekolah.³⁴

Dalam usaha menanamkan disiplin belajar pada anak, Guru dan orang tua sebagai manajer memiliki peran untuk mengarahkan apa yang baik, menjadi teladan, sabar dan penuh pengertian. Guru harus mampu menumbuhkan kedisiplinan pada peserta didik, terutama disiplin diri dalam belajar.

Menurut Fortuna Yuliandari untuk merealisasikan kedisiplinan sekolah maka kedisiplinan sekolah dapat berupa :

a. Disiplin menaati tata tertib sekolah

Tata tertib sekolah di buat dan disusun dengan tujuan menolong siswa menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab. Kedisiplinan disekolah erat kaitannya dengan menaati tata tertib pada dasarnya menjadi alat pendidikan bagi pengembangan keperibadian

³⁴ Sulistyorini, Manajemen Pendidikan, 71.

yang lebih dewasa, berkenaan dengan ini, jika ada guru atau siswa yang melanggar mereka diberi sanksi yang mendidik, bila ada yang melanggar berulang kali diberi sanksi yang lebih berat dan lain sebagainya

b. Disiplin waktu sekolah

Waktu adalah suatu yang tidak ternilai harganya. Karena waktu merupakan masa yang berjalan sehingga orang yang tidak memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya maka kehilangan waktu, pemanfaatan waktu dengan sebaik-baiknya merupakan bagian yang integral dari perilaku disiplin. Oleh karena itu disiplin waktu dalam sekolah tidak hanya bagi guru namun juga terhadap siswa, siswa yang tidak memanfaatkan waktunya akan tertinggal dalam segala kegiatan di sekolah.

c. Disiplin dalam berpakaian

Meskipun seseorang dapat memakai pakaian sesuai dengan keinginannya, namun dalam hal-hal tertentu berpakaian juga harus diatur, terlebih dalam lingkungan sekolah. Melatih siswa untuk berseragam adalah mendidik karena hal ini akan menciptakan jati diri siswa yang bersih, peduli diri sendiri. Bentuk-bentuk kedisiplinan siswa di sekolah ini pada hakikatnya memang sangat penting dalam ruang lingkup lembaga pendidikan setiap bentuk kedisiplinan tentunya memiliki beberapa perbedaan ini tidak lain untuk menunjukkan ciri khusus dari lembaga pendidikan tersebut, namun

demikian tujuan dari bentuk-bentuk kedisiplinan tersebut tetap sama yakni untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di dalam sekolah tersebut.³⁵

3. Tujuan disiplin siswa

Tujuan kedisiplinan siswa adalah agar siswa terlatih dalam mengendalikan dan mengarahkan dirinya dalam lingkungan keberadaannya, sehingga timbul rasa tanggung jawab dan kematangan dari dirinya sendiri demi kebahagiaan untuk hidup masa depan.³⁶

Menurut Nurmaidah yang dikutip dari Charles Schaefer dalam dunia pendidikan, sangat diperlukan adanya disiplin sebagai alat mengikat dalam dunia pendidikan, dengan kedisiplinan anak dapat diarahkan, dibimbing dan dididik, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Tujuan adanya disiplin dibedakan menjadi dua macam yaitu: disiplin jangka panjang dan disiplin jangka pendek. Tujuan jangka pendek dari disiplin adalah membuat anak-anak terlatih dan terkontrol, dengan mengajarkan pada mereka bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas atau masih asing bagi mereka selama masih di madrasah.

Sedangkan tujuan jangka panjang yaitu pengembangan pengendalian diri sendiri dan pengarahan diri sendiri tanpa pengaruh dan pengendalian dari luar. Berdasarkan kesimpulan diatas tujuan kedisiplinan

³⁵ Fortuna, "Manajemen Kesiswaan", 44.

³⁶ Nurmaidah, "Konsep Manajemen Kesiswaan Al-AFKAR", jurnal keislaman dan peradaban, no 1 (April 2014), 59

adalah agar siswa terlatih dalam mengendalikan dan mengarahkan dirinya dalam lingkungan keberadaanya.³⁷

Jadi kesimpulannya tujuan dari kedisiplinan dibagi menjadi dua yaitu tujan jangka panjang dan jangka pendek dengan tujuan siswa menjadi terlatih dalam memperbaiki sikap dan mengembangkan pengendalian dirinya saat di madrasah maupun diluar madrasah

4. Unsur-unsur disiplin siswa

Sebelum seseorang memiliki sikap disiplin maka akan mendorong terbentuknya sikap disiplin. Sikap-sikap inilah yang kemudian disebut unsur-unsur disiplin. Bila disiplin diharapkan mampu mendidik anak untuk berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan kelompok sosial masyarakat, menurut Elizabet B. Hurlock “disiplin harus mempunyai empat unsur pokok, jika salah satu dari keempat unsur pokok itu hilang maka akan menyebabkan sikap yang tidak menguntungkan pada anak dan perilaku yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini karena masing-masing unsur pokok itu sangat berperan dalam perkembangan moral”. Keempat unsur pokok tersebut adalah sebagai berikut :³⁸

a) Peraturan

Pokok pertama dalam disiplin adalah peraturan, peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku. Pola tersebut mungkin ditetapkan oleh orang tua, guru atau teman bermain. Tujuannya adalah

³⁷ Nurmaidah, “Konsep”,59.

³⁸ Hurlock, Elizabeth.B, Perkembangan Anak, Jakarta, Erlangga,1993, h. 82

membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu. Misalnya peraturan sekolah, peraturan ini mengatakan pada anak apa yang harus dilakukan, apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan sewaktu berada di dalam kelas, koridor sekolah, ruang makan sekolah, kamar kecil atau lapangan bermain sekolah. Demikian juga dengan peraturan di rumah yang mengajarkan anak apa yang harus, apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan di rumah, atau dalam hubungan dengan keluarga.

b) Hukuman

Pokok kedua dalam disiplin adalah hukuman, hukuman berasal dari bahasa latin yaitu *punire*, yang berarti menjatuhkan hukuman pada seseorang karena melakukan kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau balasan. Walaupun tidak dikatakan secara jelas, tersirat bahwa kesalahan, perlawanan atau pelanggaran ini disengaja, dalam arti bahwa orang itu mengetahui bahwa perbuatan itu salah tetapi tetap melakukannya.

c) Penghargaan

Pokok ketiga dari disiplin adalah penggunaan penghargaan, istilah “penghargaan” memiliki arti tiap bentuk penghargaan untuk suatu hasil yang baik. Penghargaan tidak perlu berbentuk materi, tetapi dapat berupa kata-kata pujian, senyuman atau tepukan di bahu/punggung. Penghargaan yang diberikan menyusul hasil yang telah dicapai, oleh sebab itu penghargaan berbeda dengan suapan, yang

merupakan suatu janji akan imbalan yang digunakan untuk membuat orang berbuat sesuatu. Oleh sebab itu, suapan terutama diberikan sebelum tindakan dan bukan sesudah tindakan seperti halnya penghargaan. Penghargaan mempunyai nilai mendidik, sebagai motivasi untuk mengulang dan memperkuat perilaku yang disetujui secara sosial.

d) Konsistensi

Pokok keempat disiplin adalah konsistensi, konsistensi berarti tingkat keseragaman atau stabilitas. Konsistensi tidak sama dengan ketetapan, yang berarti tidak adanya perubahan. Sebaliknya, konsistensi artinya ialah kecenderungan menuju kesamaan. Bila disiplin itu konstan, tidak akan ada perubahan untuk menghadapi kebutuhan yang berubah. Sebaliknya, konsistensi memungkinkan orang menghadapi kebutuhan perkembangan yang berubah pada waktu yang bersamaan, cukup mempertahankan ragam agar anak tidak akan bingung mengenai apa yang diharapkan dari mereka. Konsistensi harus menjadi ciri semua aspek atau unsur pokok disiplin.

C. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terkait terdahulu ,peneliti ,menemukan beberapa penelitian yang terkait dengan implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Beberapa penelitian yang ditemukan peneliti,diantaranya :

1. Penelitian yang membahas tentang “Strategi Manajemen Konflik dalam Mengatasi Masalah Kedisiplinan di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Putri Surabaya” oleh Cahyu Aris Swandani, dalam penelitian ini peneliti membahas tentang bagaimana strategi atau langkah-langkah pengasuh dan para pengurus dalam mengatasi masalah kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Al Jihad Putri dan untuk menata kembali kedisiplinan yang mulai pudar serta membentuk keselarasan tujuan bersama dalam arti agar pengasuh, pengurus dan para santri mentaati tata tertib yang telah dibuat dan disepakati bersama untuk menegakkan kedisiplinan dan membawa pondok pesantren mahasiswa Al Jihad ke arah yang lebih baik.³⁹

Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dalam judul yakni membahas tentang kedisiplinan Santri akan tetapi dalam penelitian yang kami teliti yakni kedisiplinan siswa sehingga terdapat perbedaan dalam lokasi penelitian kami di SMK Negeri Tugumulyo, sedangkan penelitian terdahulu di lakukan di Pesantren Mahasiswa Al Jihad Putri Surabaya.

2. Penelitian yang membahas tentang “Implementasi Manajemen Kesiswaan di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan” oleh Vera Anggraini, dalam penelitian ini peneliti membahas tentang Implementasi Manajemen kesiswaan dalam pelaksanaan penerimaan siswa baru, pelaksanaan pendataan kemajuan belajar siswa, pengelolaan bimbingan dan pembinaan

³⁹ Dinda Rakhma Fitrianti Dits Prasanti, ‘Digilib.Uinsby.Ac.Id’, *Pembentukan Anak Usia Dini : Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas*, 2 (2018)

disiplin siswa dan bagaimana pelaksanaan monitoring di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan.⁴⁰

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dengan judulnya akan tetapi dalam penelitian kami lebih terfokus dalam kedisiplinan siswa dan terdapat perbedaan dalam lokasi penelitian.

3. Penelitian yang membahas tentang “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN Tempel Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009” oleh Inni Durrotun Nafi“ah, dalam penelitian ini peneliti membahas tentang pelaksanaan manajemen kesiswaan di MIN Tempel Ngaglik Sleman Yogyakarta dan upaya kepala sekolah MIN Tempel dalam meningkatkan mutu pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan manajemen kesiswaan.⁴¹

Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dalam judul yakni membahas tentang manajemen kesiswaan akan tetapi dalam penelitian yang kami teliti yakni lebih ke manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

4. Penelitian yang membahas tentang “Manajemen Kesiswaan Dalam Pembudayaan Kedisiplinan Siswa” oleh Iftihah Fina Habibatuzzahro, dalam penelitian ini membahas tentang menganalisis implementasi manajemen

⁴⁰ Vera Anggraini, ‘Implementasi Manajemen Kesiswaan Di Ma Miftahul Huda Kabupaten Grobogan’, 2010, 65.

⁴¹ Diajukan Kepada and others, ‘Mutu Pendidikan Di Min Tempel Ngaglik Sleman’, 2009.

kesiswaan dan implikasi praktik manajemen kesiswaan dalam pembudayaan kedisiplinan siswa.⁴²

Dalam penelitian ini terdapat persamaan tujuan untuk meningkatkan disiplin siswa akan tetapi dalam penelitian kami lebih terfokus dalam kedisiplinan siswa dan terdapat perbedaan dalam lokasi penelitian.

5. Penelitian yang membahas tentang “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Aliyah Negeri 1 Probolinggo Tahun Ajaran 202-2023” oleh Muhammad Agiel Siraj, dalam penelitian ini membahas tentang Bagaimana Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah Aliyah Negeri 1 Probolinggo.⁴³

Dalam penelitian ini terdapat persamaan tujuan untuk meningkatkan disiplin siswa akan tetapi dalam peneliti saya lebih terfokus pada implementasinya dan terdapat perbedaan dalam lokasi penelitian.

⁴² Kedisiplinan Siswa, ‘Manajemen Kesiswaan Dalam Pembudayaan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus Di Smpn 1 Jenangan Ponorogo)’, 2023.

⁴³ Muhammad Agiel Siraj, ‘Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Aliyah Negeri 1 Probolinggo Skripsi Universitas Islam Negeri Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Desember 2022 Di Sekolah Aliyah Negeri 1 Probolonggo Tahun Pelajaran 2022-2023’,

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif . Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.¹

Penelitian kualitatif ini juga dikatakan sebagai penelitian lapangan (Field Research), yang dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

Jadi dapat diketahui bahwa deskriptif kualitatif merupakan metode atau penelitian yang ada dilapangan yang menggambarkan gejala tau permasalahan yang ada dalam kondisi objek yang alamiah. Dengan menggunakan metode kualitatif, memungkinkan diperolehnya secara objektif tentang “Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri Tugumulyo”.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). h. 55

B. Subjek penelitian

Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Yaitu keseluruhan objek di mana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Subjek penelitian adalah batasan penelitian di mana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian.²

Penelitian ini adalah "penelitian deskriptif kualitatif, karena sifatnya kualitatif maka diperlukan subjek penelitian, subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang, data untuk variabel yang dipermasalahkan. Subjek dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Waka. Kesiswaan, Guru BK, Wali Kelas dan Siswa SMK Negeri Tugumulyo.

C. Lokasi Penelitian

Mengacu pada judul di atas, penelitian ini memilih tempat di SMK Negeri Tugumulyo. Lokasi ini dipilih karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah kejuruan di Musi Rawas khususnya di Kecamatan Tugumulyo yang banyak peminatnya. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Tugumulyo terletak di Jln. Jendral Sudirman Desa Q1 Tambah Asri Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018). h. 45

D. Sumber Data dan Informasi Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber yang akan dikumpulkan penulis, yaitu:

1. Sumber data

- a. Sumber data primer

Data primer adalah sumber informasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab dan pengumpulan ataupun penyimpanan data atau disebut juga sumber data atau informasi tangan pertama.³ Dalam hal ini orang mengetahui informasi adalah berkaitan, dan menjadi perilaku dari kegiatan tersebut yang dapat memberikan informasi yang akurat. Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka. Kesiswaan, Guru BK, Wali Kelas dan Siswa SMK Negeri Tugumulyo. Data primer untuk penelitian ini adalah Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri Tugumulyo.

- b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung data primer. Data ini bersumber dari literatur yang mempunyai korelasi antara judul dan pembahasan penelitian ini seperti buku, jurnal, catata, dan dokumen.

³ Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan: Prosedur Dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 2015). h. 66

1) Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan yang dimaksud di sini adalah kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati dan diwawancarai yang merupakan data utama. Sumber data dicatat melalui catatan tertulis maupun melalui wawancara, pengambilan foto atau film.⁴

Dalam upaya pengumpulan data yang berupa kata-kata dan tindakan peneliti menggunakan instrumen sebagai alat penelitian. Peneliti menggunakan cara ini merupakan suatu bentuk upaya penggalian data dan informasi yang terkait dengan penelitian judul ini.

2) Data tertulis

Data tertulis yang dimaksud di sini adalah data pelengkap dari data berupa kata-kata dan tindakan. Data ini meliputi arsip, catatan dan dokumen resmi yang tertulis. Dengan data ini peneliti dapat memperoleh informasi tentang subjek yang akan diteliti.

3) Informan penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah seseorang yang memberikan informasi atau keterangan yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini yang menjadi informan adalah Kepala sekolah, Waka Kesiswaan, Guru BK dan Siswa SMK Negeri Tugumulyo.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).
h. 70

E. Teknik Pengambilan Data

Dalam proses penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa meto sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Unsur—unsur yang nampak itu disebut dengan data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara benar dan lengkap.⁵

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan keadaan yang sebenarnya. Teknik ini digunakan untuk mengamati tentang keadaan dan kegiatan secara langsung yang ada di sekolah selain melakukan wawancara peneliti dapat memperoleh data dengan mengamatinya secara langsung keadaan yang sedang terjadi di sekolah

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan melakukan percakapan dengan tujuan tertentu. Wawancara bisa dilakukan oleh dua orang, yaitu oleh pewawancara (interviewer) memberikan pertanyaan dan terwawancara atau narasumber (interviewee) yang merespon pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.⁶

⁵ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014). h. 37

⁶ J Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016). h. 53

Dalam wawancara ini peneliti dapat memperoleh informasi secara langsung dari narasumber atau pelaku dari objek penelitian tentang bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan, ruang lingkup manajemen kesiswaan dan kedisiplinan siswa di SMK Negeri Tugumulyo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari fakta dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti bukubuku, majalah, dokumen nilai, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Teknik yang dilakukan adalah dengan cara mengumpulkan data untuk kemudian diteliti dan ditelaah.⁷

Metode ini penulis gunakan untuk meneliti benda-benda tertulis seperti catatan pelaksanaan manajemen kesiswaan, absensi siswa dalam berdisiplin di sekolah dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁸ Analisis data dilakukan secara stimulan yang dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data engan alur tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, . (Jakarta: Rineka Cipta. 2015) h. 56

⁸ Imam Suprayogo, Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Dan Agama*, (Bandung: Rosda Karya, 2016), h. 191

Peneliti menggunakan model analisis interaktif yang mencakup tiga konsep yang saling berkaitan, yaitu pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengidentifikasi data, kemudian diklasifikasikan menjadi beberapa kategori.⁹ Data yang sudah diperoleh disederhanakan dan diseleksi relevansinya dengan masalah penelitian, sedangkan data yang tidak diperlukan dibuang. Proses ini berlanjut sampai proses pengumpulan data dilapangan berakhir, bahkan pada saat pembuatan laporan sehingga tersusun secara lengkap.

2. Penyajian Data

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengorganisasikan data yang sudah direduksi. Data tersebut mula-mula disajikan terpisah antara satu tahap dengan tahap yang lain, tetapi setelah kategori terakhir direduksi, maka keseluruhan data dirangkum dan disajikan secara terpadu. Dengan melihat penyajian data, maka dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Menarik Kesimpulan

Kegiatan menyimpulkan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara

⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2015), h. 67

sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat serta konsultasi dengan dosen pembimbing.

G. Kredibilitas Penelitian

Kredibilitas penelitian merupakan teknik pengujian keabsahan data, Dalam penelitian ini peneliti memakai uji kredibilitas dengan menggunakan teknik triangulasi, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁰ Bila peneliti melakukan data dengan triangulasi, maka sebenarnya melakukan data yang sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan teknik pengumpulan data dan berbagai waktu. Adapun pengecekan data triangulasi dengan cara sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

¹⁰Sumarto, Sumarto. "Peran Dan Kredibilitas Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (Ban S/M) Mewujudkan Sekolah Efektif Melalui Manajemen Mutu." *Jurnal Literasiologi* 1.1 (2018): Hal 12-12.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari, dengan tujuan narasumber yang akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara dan observasi.

Berdasarkan paparan di atas, pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan metode triangulasi sumber data dan teknik yaitu membandingkan hasil pengamatan dengan data yang dilakukan dengan hasil observasi dan wawancara. Karena triangulasi waktu hanya digunakan untuk melakukan pengecekan pada waktu dan kesempatan lain yang berbeda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMKN Tugumulyo

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Tugumulyo merupakan instansi yang bergerak di bidang pendidikan. Tujuan utama adalah untuk menyediakan pelayanan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mencetak dan menjadikan tenaga kerja tingkat menengah yang profesional dan siap kerja serta mampu bersaing di dalam dunia kerja yang berstandar nasional maupun internasional (SMK NEGERI TUGUMULYO, 2006).

SMK Negeri Tugumulyo berdiri sejak tahun 2005/2006 dan mulai beroperasi pada tahun 2006. Didirikannya sekolah ini merupakan realisasi kebijakan dari Pemerintah Kabupaten Musi Rawas seiring dengan upaya meningkatkan pendidikan sesuai dengan wajar dikdas sembilan tahun. Sebagai lembaga penyelenggara pendidikan SMK Negeri Tugumulyo. Terus – menerus mengikuti perubahan dan perkembangan yang terjadi di dunia pendidikan. Adapun kepala sekolah yang pernah menjabat di SMK Negeri Tugumulyo diantaranya :

1. Robiyanto, S.Pd., M.Pd. (2007 – 2022)
2. Saprizal, S.Pd., M.Pd. (2022 s.d. sekarang)

SMK Negeri Tugumulyo memiliki beberapa jurusan antara lain Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Teknik Sepeda Motor (TSM), Teknik Kendaraan Ringan (TKR).¹

¹ Dokumentasi SMKN Tugumulyo, 12 Juli 2023

1. Sejarah SMKN Tugumulyo

Memperhatikan Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa; pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Jadi pada akhirnya tujuan pendidikan adalah membantu peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Yang nantinya mampu meningkatkan dan mengembangkan diri untuk memecahkan dan mengatasi permasalahan kehidupan yang terjadi.

Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah untuk mempersiapkan peserta didik telah banyak dilakukan. Walaupun sementara itu dari berbagai indikator menunjukkan :

- a. Mutu Pendidikan belum meningkat secara signifikan,
- b. Menurut Balitbang Diknas tahun 2000, lulusan SLTA yang tidak melanjutkan sebesar 53,12%;
- c. Ada keluhan dari dunia usaha lulusan yang memasuki dunia kerja

belum mempunyai kesiapan kerja yang baik;

- d. Diberlakukannya perdagangan bebas di kawasan ASEAN (AFTA) dan kebebasan tenaga kerja untuk bekerja di kawasan ASEAN (AFLA).

Atas dasar dari berbagai pertimbangan maka pada tahun pelajaran 2003/2004 di SMA Negeri Tugumulyo sudah membuka Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif melalui Proyek peningkatan mutu . Program ini dilaksanakan atas dasar kerjasama antara Dikmenjur dan Dikmenum serta Pemerintah Daerah, dimana di SMA Negeri Tugumulyo melalui Proyek ini membuka Kelas Kejuruan. Mengingat respon dari masyarakat cukup baik dan Investasi yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah sudah banyak, ditambah lagi di Kabupaten Musi Rawas setelah pemekaran Kota Lubuk Linggau menjadi Daerah Otonom sehingga Kabupaten Musi Rawas tidak memiliki sekolah kejuruan Negeri.

Pada tahun pelajaran 2006/2007 Pemerintah Kabupaten Musi Rawas dengan memperhatikan dan menimbang Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 060/U/2002 tanggal 26 April 2002 tentang Pendirian Unit Sekolah Baru, maka Pemerintah Kabupaten Musi Rawas menetapkan Pendirian Unit Sekolah Baru Sekolah Menengah Kejuruan (USB-SMK).

Pendirian SMK Negeri di pilih Tugumulyo karena Tugumulyo merupakan basis kegiatan Kabupaten Musi Rawas, masyarakatnya

sangat respek terhadap perkembangan pendidikan dan dunia kerja. Kalau diamati dengan seksama terlihat bahwa di Tugumulyo mulai bermunculan bengkel- bengkel dan perkantoran yang menggunakan teknologi modern.

Pada akhirnya Tugumulyo akan lebih cepat mensejajarkan diri dengan kota-kota lain yang sudah maju, sebagai dampak dari pendidikan peserta didik yang berkualitas dan sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Pendirian SMK Negeri di Kecamatan Tugumulyo karena ada beberapa pertimbangan yang sifatnya sangat mendesak dan perlu segera dilakukan, yaitu:

- a. Kabupaten Musi Rawas belum memiliki Sekolah Menengah Kejuruan Negeri sebagai akibat pemerakaran Kabupaten Musi Rawas.
- b. Kecamatan Tugumulyo di pandang sangat memadai untuk pendirian SMK Negeri, karena SMP Negeri atau Swasta yang ada sudah 17 Sekolah sedangkan SMA Negeri baru ada satu.
- c. Masyarakat Tugumulyo tinggal di daerah pertanian dengan irigasi Teknis dan hidup dari hasil pertanian. Masyarakatnya mempunyai kebiasaan untuk menyekolahkan anaknya di Sekolah yang cepat cari kerja.
- d. Di Kecamatan Tugumulyo sebelumnya (tahun 2003/2004) sudah mulai menerima siswa SMK melalui Program Peningkatan Mutu

yaitu SMA membuka Kelas SMK, sehingga SMA Negeri Tugumulyo disebut SM Terpadu. Dimana siswa yang ada di SM Terpadu (SMK) akan menjadi siswa SMK Negeri Tugumulyo.

- e. Minat Masyarakat terhadap Sekolah SMK sangat tinggi, terbukti dengan dibukanya kelas SMK di SMA Negeri Tugumulyo jumlah peminatnya besar.
- f. Perkembangan Tugumulyo dimasa yang akan datang yaitu sebagai daerah Argopilitan.
- g. Dunia Usaha / Dunia Industri yang ada di Kabupaten Musi Rawas dan Kota Lubuk Linggau mendukung dan mempunyai hubungan baik, sehingga bersedia untuk tempat latihan/ Prakerin Siswa.²

2. Profil SMKN Tugumulyo

- | | |
|----------------------------|--|
| 1) Nama sekolah | : SMKN Tugumulyo |
| 2) NPSN | : 10643906 |
| 3) Jenjang Pendidikan | : SMK |
| 4) Status Sekolah | : Negeri |
| 5) Alamat Sekolah | : JEND. SUDIRMAN |
| Kode Pos | : 31657 |
| Kelurahan | : Tambak Asri |
| Kecamatan | : Tugumulyo |
| Kabupaten | : Musi Rawas |
| Provinsi | : Sumatera Selatan |
| Negara | : Indonesia |
| 6) Posisi Geografis | : Lintang : -3, 1895483
Bujur : 102,9735433 |
| 7) SK Pendirian | : 277 Tahun 2007 |
| 8) Tanggal SK
Pendirian | : 2007-06-15 |
| 9) Status Kepemilikan | : Pemerintah Daerah |
| 10) SK Izin Operasional | : 277 Tahun 2007 |

² Dokumentasi SMKN Tugumulyo, 12 Juli 2023

- 11) Tanggal SK Izin Operasional : 2007-06-15
- 12) Nomor Telepon : 082373637986
- 13) Email : smkntugumulyo@yahoo.co.id
- 14) Website : <http://www.smkn-tgm.sch.id>³

3. Visi, Misi, dan Tujuan SMKN Tugumulyo

a. Visi

Terwujudnya tamatan sekolah yang memiliki kompetensi dan mampu mengembangkan dirinya secara adaptif dan profesional terhadap perkembangan baru di bidangnya

b. Misi

- 1) Menyediakan fasilitas belajar mengajar sekurang-kurangnya memenuhi standar minimal kurikulum bagi terselenggaranya proses belajar yang baik.
- 2) Merekrut dan menyediakan tenaga kependidikan yang profesional di bidangnya agar dapat menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif dan daya serap yang optimal bagi anak didik.
- 3) Memberikan motivasi, semangat, penghargaan dan perlindungan kepada guru dan karyawan agar selalu siap dalam menghadapi pekerjaan.
- 4) Menjadikan lembaga pendidikan yang inovatif dan akomodatif terhadap hal-hal yang bermanfaat di bidangnya untuk ditransfer kepada peserta didik.

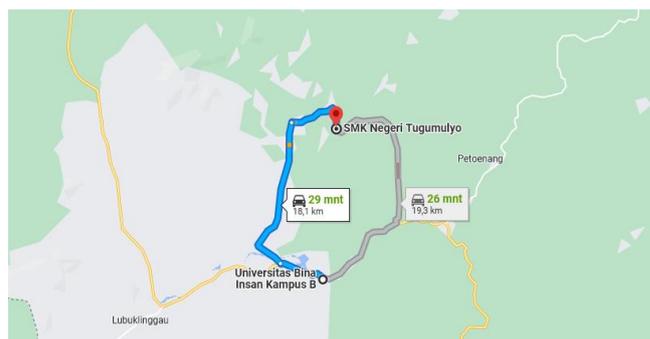
³ Dokumentasi SMKN Tugumulyo, 12 Juli 2023

c. Tujuan

- 1) Memantapkan siswa dalam keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Mampu menambah kompetensi lulusan siswa di bidang teknologi berbasis IT.
- 3) Mampu mencetak enterpreneur yang mamapu bersaing di era globalisasi
- 4) Mampu mencetak lulusan yang siap bekerja sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.⁴

4. Letak Geografis SMKN Tugumulyo

SMK Negeri Tugumulyo merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas. Terletak disebelah timur dari Kabupaten Empat Lawang disebelah barat kabupaten Muratara.⁵



Gambar 4.1 Alamat SMKN Tugumulyo

⁴ Dokumentasi SMKN Tugumulyo, 12 Juli 2023

⁵ Dokumentasi SMKN Tugumulyo, 12 Juli 2023

5. Struktur Organisasi SMKN Tugumulyo

Organisasi merupakan wadah yang berisikan sekelompok (dua atau lebih) yang secara formal dipersatukan dalam suatu kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur adalah susunan komponen yang telah mengintegrasikan fungsi-fungsi kegiatan dalam organisasi. Struktur organisasi merupakan salah satu kelengkapan penting bagi suatu perusahaan dimana didalamnya menggambarkan tingkat tanggungjawab, wewenang dari pemisahan fungsi. Struktur organisasi ini penting karena akan memudahkan pembagian tugas sesuai dengan bidang masing masing.

- a. Struktur Organisasi staf TU (Tata Usaha), yang bertugas untuk pengelolaan data dan pengarsipan surat-surat masuk dan keluar.

Penurunan dan pelaksanaan administrasi sekolah



Gambar 4.2 Struktur Tata Usaha SMKN Tugumulyo

- b. Struktur Organisasi yang mencakup semua staf baik itu kepala sekolah, kordinator, wakasek, sarana prasarana, wakasek kesiswaan,

14.	Riza Suryani, M.Pd	19861219 201001 2 013	Penata III/c
15.	Utami Andamari, S.Pd.T	19790717 201212 2 002	Penata Muda Tk.I III/b
16.	Meitria Fitri, S.Kom	19890511 201403 2 004	Penata Muda Tk.I III/b
17.	Setianingsih, S.Pd	19830823 201408 2 003	Penata Muda. III.a
18.	Sugiyono, S.Sos	19721216 201408 1 001	Penata Muda Tk.I III/b
19.	Firia Ovi Harwanti, S.T	19811215 201408 2 001	Penata Muda Tk.I III/b
20.	Tugiyem, S.Ag	19720203 201408 2 002	Penata Muda Tk.I III/b
21.	Nurimah, S.Pd	19760515 201101 2 003	Penata III/c
22.	Aan Apriansyah, S.Kom	19850416 201101 1 009	Penata Muda Tk.I III/b
23.	Sabdo Susilo, S.T	19740101 202112 1 006	IX
24.	Rahmat Basuki, S.Pd	19761111 202221 1 004	IX
25.	Sustani Handayani, S.Pd	19841228 202221 2 014	IX
26.	Gregorius Sutrisno, S.Kom	19850104 202221 1 007	IX
27.	Anjar Afrianto, S.Pd	19900409 202221 1 014	IX
28.	Cahya Sukma Wati, S.Pd	19930828 202221 2 010	IX
29.	Muhammad Yusuf Fatoni, S.Pd	19911227 202221 1 005	IX
30.	Nasril Arfandy, S.Pd	19921027 202221 1 005	IX
31.	Laela Retno Utari, S.Pd	19970730 202221 2 007	IX
32.	Wisnu Halim Sasmito, S.Pd	19920328 202221 1 003	IX
33.	Ade Oktarini, S.Pd	19951001 202221 2 007	IX
34.	Budianto, S.Kom	19890407 202221 1 014	IX
35.	Dwi Supriyanto Lestari, S.Pd	19960722 202221 1 003	IX
36.	Muhammad Isnaini, S.Pd	19960828 202221 1 011	IX
37.	Budi Waluyo, S.Pd	19870219 202221 1 012	IX
38.	Dana Krisnuari, S.Kom	19930113 202221 2 023	IX
39.	Meza Yeni Aprianti, S.Pd	19930426 202221 2 016	IX
40.	Husni, S.Kom	19830423 202221 1 019	IX
41.	Yudhi Kurniawan, S.Pd	19931109 202221 1 014	IX
42.	Tri Novasari, S.Kom	19901116 202221 2 023	IX
43.	Legiyati, S.E	TKSGT	-
44.	Runita Kristiana, S.Pd	TKSGT	-
45.	Indra Jaya Pratama, S.Pd	GTT	-
46.	Halima Tussakdiyah, S.Kom	GTT	-
47.	Sri Yuliani, S.Kom	GTT	-
48.	Apri Handani, S.Pd	GTT	-
49.	Krisnawati, S.Pd	GTT	-
50.	Lilik Juliantoro, S.Pd	GTT	-
51.	Yanto, S.Kom	GTT	-
52.	Alif Anwar, S.Kom	GTT	-
53.	Okta Afriyanti, S.Pd	GTT	-
54.	Tesa Septi Wulandari, S.Kom	GTT	-
55.	Agustrika Aribowo, S.Kom	GTT	-

56.	Esti Setia Rini, S.Pd	GTT	-
57.	Anindya Lailia Sari, S.Pd	GTT	-
58.	Dian Yuvita Sari, S.Pd	GTT	-
59.	Bily Pratama Putra, S.Pd	GTT	-
60.	Rahma Maharani Putri, S.Pd	GTT	-
61.	Miftahul Jihan Cahyati, S.Pd	GTT	-
62.	Rismawati Reni Polaida Siburian, S.Th	GTT	-
63.	Riki Aji Pambudi, S.Kom	GTT	-

7. Data Staff Tata Usaha dan Pegawai SMKN Tugumulyo

**Tabel 4.2 Data Staff Tata Usaha dan
Pegawai SMKN Tugumulyo**

No	Nama	NIP/NIGB	Golongan
a.	Dra. Suryati	19690327 200701 2 005	Penata Tk.I.III/d
b.	Yose Rizal	19660515 199203 1 008	Penata Muda Tk.I III/b
c.	Aan Hijriyad	PTT	-
d.	Winderia Novia Ergika	PTT	-
e.	Istiqomah	PTT	-
f.	Ivana	PTT	-
g.	Nurul Tri Astuti	PTT	-
h.	Rizki Annas Bernando, S.T	PTT	-
i.	Edi	PTT	-
j.	Acyar	PTT	-

B. Hasil Penelitian

Setelah melakukan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Tugumulyo pada bulan juni 2022 bahwasanya masih ditemukan beberapa siswa yang belum disiplin, sering tidak masuk tanpa ijin, berpakaian kurang rapi, dan atribut sekolah yang di gunakan tidak lengkap. Selain itu sering terlambat masuk sekolah, siswa sering membolos pada jam kegiatan belajar mengajar, dan ada beberapa siswa yang jarang masuk sekolah.⁷

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dari data lapangan, peneliti memperoleh data tentang Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan disiplin Siswa di SMKN Tugumulyo. Dengan maksud untuk menyajikan atau memaparkan data yang telah diperoleh peneliti dari objek penelitian di SMKN Tugumulyo, sebagaimana berikut:

1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SMKN Tugumulyo

a. Perencanaan Kesiswaan

Proses perencanaan kesiswaan adalah langkah awal dari proses meningkatkan kedisiplinan siswa di SMKN Tugumulyo, seperti yang dikatakan oleh Bapak Safrizal berikut;

“Analisis kebutuhan tentunya kita tentukan terlebih dahulu sebelum melakukan perencanaan kesiswaan, contohnya dalam kegiatan PPDB kami harus menentukan berapa banyak calon siswa yang kita butuhkan dan sesuai dengan fasilitas kelas

⁷ Observasi awal, pada tanggal 13 juli 2022

yang ada, dan sebelum menyusun program kegiatan kesiswaan”.⁸

Selanjutnya Ibu Emi Eka Sari juga menambahkan tentang proses perencanaan kesiswaan yang dilakukan yaitu;

“Perencanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMKN Tugumulyo yaitu dengan mengadakan rapat bersama bagian kesiswaan, guru bk dan perwakilan guru, dan di dalamnya membahas atau merencanakan penyusunan program jangka pendek, menengah dan panjang dan rapat tersebut kita laksanakan setiap awal tahun pelajaran”.⁹

Demikian halnya yang di sampaikan oleh Ibu Ade Okta Rini selaku Guru BK;

“Tahap awal perencanaan kegiatan kesiswaan yang pertama rapat bersama kepala sekolah, staf/guru dan guru bk. Membuat pedoman program kedisiplinan yang berupa program kegiatan, kewajiban, larangan serta konsekuensi atas pelanggaran siswa. Yang kedua rapat lagi dengan kepala sekolah guru/staf dan guru bk membicarakan tentang perencanaan yang sudah dibahas sebelumnya. Yang ketiga setelah semua sudah disetujui tugas kita mensosialisasikannya kepada siswa saat masa orientasi serta memberitahukan kepada wali murid”.¹⁰

Untuk Memastikan Pernyataan diatas, selanjutnya peneliti melakukan observasi. Dari Hasil observasi yang peneliti laksanakan tentang perencanaan kesiswaan draft awal perencanaan kegiatan dibuat oleh waka kesiswaan dan guru yang bertanggung jawab di bidang kesiswaan. Setelah draft selesai maka perencanaan kesiswaan dipresentasikan didalam forum rapat dan di presentasikan kepada seluruh guru dan karyawan, selanjutnya disetujui kepala sekolah.

⁸ Safrizal, *Wawancara*, 13 Juli 2023

⁹ Emi Eka Sari, *Wawancara*, 12 Juli 2023

¹⁰ Ade Okta Rini, *Wawancara*, 13 Desember 2023

Sedangkan hasil observasi tentang analisis kebutuhan siswa adalah kepala sekolah dan kesiswaan menentukan berapa banyak siswa yang akan diterima di sekolah yang didasari sarana dan prasarana di SMKN Tugumulyo.¹¹

Berikut dokumentasi perencanaan kesiswaan:

**RINCIAN KEGIATAN KESISWAAN SMKN TUGUMULYO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

No	Jenis Kegiatan	Sasaran(Tujuan)	Bulan
1	PPDB	Terpenuhnya kuota kelas	Maret
2	MPLS	Memberikan dasar dan mewujudkan siswa untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah baru	Juni
3	Peringatan Hari Besar	Guru/karyawan/siswa Tujuan : tertanamnya jiwa nasionalisme dan meningkatkan semangat belajar siswa guna mencapai tujuan akademik	April Mei Agustus Oktober November
4	Peringatan Hari Besar Islam	Guru/karyawan/siswa Tujuan : Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan keluarga besar SMKN Tugumulyo	
5	Upacara Setiap Hari senin	Guru?karyawan/siswa Tujuan : terciptanya anak yang disiplin dan berintegritas tinggi	
6	Pekan kreativitas siswa	mewujudkan generasi tangguh yang mampu menghadapi persaingan global karena melalui kegiatan ini para siswa dituntut untuk mengembangkan mental, karakter dan kreativitas mereka.	
7	Praktek kerja lapangan	mempersiapkan penguasaan kemampuan kerja siswa untuk terjun ke dunia industri dan menjadikan dunia industri tersebut menjadi tempat pembelajaran bagi siswa.	
8	Classmeeting	(1) ajang keakraban dan silaturahmi antar siswa, antar kelas, dan antar siswa-guru; (2) ajang penyaluran bakat dan minat siswa; (3) ajang pelatihan mental kompetitif dan sportivitas siswa; dan (4) ajang hiburan dan relaksasi pasca ujian.	

Gambar 4.4. Rincian Kegiatan Siswa SMKN Tugumulyo

¹¹ Observasi pada tanggal 24 juli 2023



Gambar 4.5 Rapat Persiapam UKK, USP/Praktik, Otomatisasi Akreditasi dan PPDB

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi perencanaan kesiswaan di SMKN Tugumulyo ada analisis kebutuhan terlebih dahulu sebelum perencanaan. Kemudian perencanaan disusun oleh waka kesiswaan, guru bk dan para guru lainnya sehingga terbentuknya program kerja, tata tertib dan kegiatan selama tahun ajaran baru. Selanjutnya hasil dari rapat awal dirapatkan lagi bersama kepala sekolah dan disetujui oleh kepala sekolah.

b. Syarat-syarat penerimaan peserta didik baru

Adapun syarat-syarat penerimaan peserta didik baru di SMK Negeri Tugumulyo yang disampaikan oleh bapak safrizal selaku kepala sekolah, yaitu;

“Syarat-syarat penerimaan siswa baru ada 2 jalur dalam penerimaan siswa baru di SMK Negeri Tugumulyo yaitu offline dan juga online. Ada juga yang jalur tes dan non tes”¹²

Begitu pula yang disampaikan oleh Emi Eka Sari yaitu:

“Ada dua jalur pendaftaran yaitu jalur non-tes dan jalur tes. Pendaftaran untuk kedua jalur tersebut itu dilakukan seara online. Adapun persyaratan jalur non-tes yaitu siswa di kelas IX SMP/MTs Tahun ajaran 2022/2023 berakreditasi minimal C, berusia paling tinggi 21 tahun dan perpenampilan rapi, tidak bertato dan bertindik (bagi laki-laki). Untuk persyaratan yang jalur tes itu mengisi biodata diri di aplikasi PPDB SMKN Tugumulyo, nilai raport pengetahuan dan ketereampilan dari semester 1 sampai 5 dan pas foto.”¹³

Untuk Memastikan Pernyataan diatas, selanjutnya peneliti melakukan observasi. Dari hasil observasi yang sudah dilakukan penulis, persyaratan penerimaan peserta didik baru di SMKN Tugumulyo adalah siswa di kelas IX SMP/MTs Tahun ajaran 2022/2023 berakreditasi minimal C, berusia paling tinggi 21 tahun dan perpenampilan rapi, tidak bertato dan bertindik (bagi laki-laki) untuk jalur non tes. Terdapat juga dua jalur non-tes yaitu jalur prestasi akademik dan non akademik. Kemudian untuk jalur tes yaitu mengisi biodata diri di aplikasi PPDB SMKN Tugumulyo, nilai raport

¹² Safrizal, *Wawancara*, 12 Desember 2023

¹³ Emi Eka Sari, *Wawancara*, 12 Juli 2023

pengetahuan dan ketereampilan dari semester 1 sampai 5 dan pas foto”¹⁴



Gambar 4.6. PPDB Jalur Non-Tes dan Jalur Tes

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang syarat-syarat penerimaan peserta didik di SMKN Tugumulyo. Ada dua jalur pendaftaran yaitu jalur Non-Tes dan Jalur Tes. Ada juga jalur prestasi akademik dan non akademik.

c. Rekrutmen

Dalam melakukan rekrutmen siswa di SMKN Tugumulyo sebagaimana disampaikan oleh bapak safrizal selaku kepala sekolah, berikut ungkapannya;

“Pihak sekolah melakukan rekrutmen melalui sistem promosi online melalu website dan Facebook. selain itu juga menyebarkan undangan untuk siswa yang non tes di sekolah-

¹⁴ Observasi pada tanggal 24 juli 2023

sekolah wilayah Kabupaten Musi Rawas terutama yang berdekatan dengan lingkungan SMK.”¹⁵

Begitu pula yang disampaikan oleh Ibu Emi eka sari selaku waka kesiswaan, berikut ungkapannya;

“Untuk penerimaan peserta didik baru SMKN Tugumulyo menggunakan sistem promosi online melalui website dan Facebook. selain itu juga menyebarkan undangan untuk siswa yang non tes di sekolah-sekolah wilayah Kabupaten Musi Rawas terutama yang berdekatan dengan lingkungan SMK. Di dalam undangan yang disebar itu dilampirkan brosur SMKN Tugumulyo. Dengan harapan selain memberikan informasi sekaligus merekrut siswa-siswa tertarik untuk mendaftar di sekolah ini”¹⁶

Untuk Memastikan Pernyataan diatas, selanjutnya peneliti melakukan observasi. Dari hasil observasi yang sudah dilakukan penulis, SMKN Tugumulyo merekrut calon peserta didik baru dengan membagikan link aplikasi PPDB melalui Website dan Facebook SMKN Tugumulyo, kemudian membagikan brosur di dalam lampiran undangan untuk jalur non tes.¹⁷



Gambar. 4.7. Brosur dan Aplikasi PPDB SMKN Tugumulyo

¹⁵ Safrizal, *Wawancara*, 13 Juli 2023

¹⁶ Emi Eka Sari, *Wawancara*, 12 Juli 2023

¹⁷ Observasi pada tanggal 24 Juli 2023

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang rekrutmen siswa dapat disimpulkan bahwa rekrutmen siswa di SMKN Tugumulyo menggunakan sistem promosi secara online dan membagikan undangan untuk jalur non tes, didalam undangan tersebut dilampirkan brosur.

d. Seleksi

Seleksi di SMKN Tugumulyo sendiri sebagaimana disampaikan oleh bapak Safrizal selaku kepala sekolah, berikut ungkapannya;

“Seleksi dilakukan setelah jadwal pelaksanaan PPDB itu sendiri dimana siswa yang tidak sesuai dengan ketentuan persyaratan PPDB kita anggap siswa tersebut tidak jadi masuk di sekolah ini”.¹⁸

Dan Ibu Emi eka sari selaku waka kesiswaan di SMKN Tugumulyo juga menyampaikan;

Ya seleksinya kalo siswa tersebut tidak melakukan daftar ulang dan hanya mengisi formulir dan tidak memenuhi syarat dan ketentuan, siswa tersebut tidak kami akui sebagai siswa sini”.¹⁹

Untuk Memastikan Pernyataan diatas, selanjutnya peneliti melakukan observasi. Dari hasil observasi yang sudah dilakukan penulis, seleksi peserta didik baru dilakukan setelah penutupan pendaftaran, lalu pihak sekolah menyeleksi siswa yang sudah

¹⁸ Safrizal, *Wawancara*, 13 Juli 2023

¹⁹ Emi Eka Sari, *Wawancara*, 12 Juli 2023

mengumpulkan persyaratan dengan lengkap lalu di bagi sesuai dengan program yang diisi pada formulir pendaftaran.²⁰



Gambar. 4.8. Proses seleksi peserta didik baru

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa proses seleksi dilakukan setelah penutupan PPDB, setelah itu seleksi dilakukan dengan melihat data calon peserta didik yang mendaftar, lalu menyeleksi siswa yang sudah melakukan daftar ulang.

Dari beberapa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari beberapa indikator diatas bisa disimpulkan bahwa dalam Perencanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMKN Tugumulyo sudah berjalan dengan baik. proses perencanaan kesiswaan dilakukan oleh kepala sekolah, kesiswaan, guru serta karyawan membentuk tata tertib, analisis kebutuhan siswa, dan penerimaan peserta didik baru. Selanjutnya manajemen kesiswaan menentukan syarat-syarat penerimaan peserta didik baru yaitu pendaftaran jalur Non-Tes dan Jalur

²⁰ Observasi pada tanggal 24 juli 2023

Tes. Ada juga jalur prestasi akademik dan non akademik. Selanjutnya pihak sekolah melakukan rekrutmen dengan menggunakan sitem promosi secara online dan membagikan undangan untuk jalur non tes, didalam undangan tersebut dilampirkan brosur. Setelah penerimaan peserta didik baru dilakukan selanjutnya seleksi ditentukan dengan siswa yang sudah melakukan daftar ulang. Hal tersebut dapat meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Negeri Tugumulyo

2. Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Di SMK Negeri Tugumulyo

Pengorganisasian di dalam sebuah organisasi lembaga adalah suatu kewajiban demi mempermudah pengkoordinasian dan konsultasi hal tersebut lebih mempermudah dalam mencapai sebuah tujuan bersama.

a. Proses Pengorganisasian Siswa

Pengorganisasian Kesiswaan adalah pemetaan setiap masing-masing tupoksi serta garis koordinasi didalam sistem struktural di setiap organisasi

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Safrizal selaku Kepala Sekolah SMK Negeri Tugumulyo;

“Proses pengorganisasian di SMK Negeri Tugumulyo ini kita sebelum melaksanakan sebuah kegiatan ataupun program tentu kita memberikan jobdis dari masing-masing guru maupun staff yang sesuai dengan garis koordinasi di dalam struktural, seperti kegiatan keagamaan, kesiswaan dan lain sebagainya, karena dengan pembagian tugas yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki masing-masing anggota serta mempermudah garis koordinasi dan konsultasi, dan

diharapkan bisa meminimalisir kegagalan sebuah program dan bisa mencapai tujuan dengan mudah.”²¹

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Emi Eka Sari selaku Waka Kesiswaan beliau mengatakan:

“Pengorganisasian kesiswaan tidak luput dari garis koordinasi struktural madrasah, dalam artian sebelum melaksanakan program kegiatan kesiswaan kami harus memiliki persetujuan terlebih dahulu dari pak kepala, setelah disetujui beliau kita tinggal pembagian tugas kepada anggota yang terkait dengan program atau kegiatan yang akan dilakukan, contoh dalam PPDB kita membentuk panitia, menentukan untuk pembina osis dan memberikan penanggung jawab dari beberapa kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.”²²

Dari hasil observasi dalam pengorganisasian kesiswaan di SMK Negeri Tugumulyo, waka kesiswaan menyusun program atau kegiatan kesiswaan yang sudah di setujui oleh kepala sekolah. Selanjutnya membagikan tugas kepada para guru dan staff sesuai dengan kompetensi masing-masing anggota.



Gambar 4.9 Struktur Organisasi SMK Negeri Tugumulyo

Dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian di SMK Negeri Tugumulyo sudah

²¹ Safrizal, *Wawancara*, 12 Desember 2023

²² Emi Eka Sari, *Wawancara*, 12 Desember 2023

berjalan dengan baik. Proses pengorganisasian dengan pembagian tugas yang sesuai dengan kompetensi para guru dan staff serta mempermudah garis koordinasi dan konsultasi kepala sekolah, kesiswaan maupun anggota yang lainnya. Hal tersebut dapat meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa .

3. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SMKN Tugumulyo

a. Penempatan Siswa

Penempatan siswa atau pembagian kelas di SMK Negeri Tugumulyo di sesuaikan dengan program jurusan masing-masing siswa yang ingin dipelajari seperti jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Teknik Sepeda Motor (TSM), dan Teknik Kendaraan Ringan (TKR).

Sebagaimana yang disampaikan Bapak Safrizal selaku Kepala Sekolah di SMK Negeri Tugumulyo

“Untuk penempatan siswa disini dilakukan untuk menyesuaikan siswa terhadap program jurusan yang dipilih seperti kelas RPL, TSM dan TKR. Dimana hal tersebut bisa memudahkan siswa maupun guru dalam proses pembelajaran, sehingga kami bisa lebih mudah mencapai tujuan pendidikan di lembaga ini sesuai dengan visi misi Sekolah”.²³

Selanjutnya Ibu Emi Eka Sari selaku Waka Kesiswaan menambahkan proses penempatan siswa yaitu;

“Proses penempatan siswa baru yaitu dengan menentukan para siswa dari formulir yang sudah diisi oleh para siswa saat

²³ Safrizal, *Wawancara*, 12 Desember 2023

melakukan pendaftaran, disitu kita bisa mengetahui para siswa ingin masuk di program atau jurusan apa”.²⁴

Dari hasil wawancara diatas bahwa penempatan siswa dilakukan untuk menyesuaikan para siswa dengan jurusan yang akan di ambil dengan melihat dari data para siswa baru yang telah diisi pada formulir pendaftaran sehingga sekolah bisa mengetahui para siswa baru ingin masuk di jurusan RPL, TSM atau TKR.

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan oleh penulis, penempatan siswa dilakukan setelah melihat data dari formulir pendaftaran siswa baru, lalu kesiswaan mengklasifikasikan siswa sesuai dengan program dan jurusan masing-masing siswa.²⁵

b. Pembinaan Siswa

Pembinaan siswa sangat penting guna membimbing siswa dalam mengarahkan ke arah yang lebih baik. Dalam artian pembinaan disini adalah sebuah usaha demi meningkatkan kedisiplinan di SMK Negeri Tugumulyo.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Safrizal selaku Kepala Sekolah:

“Dalam membina siswa demi meningkatkan kedisiplinan ialah dengan memantau sekaligus membimbing para siswa untuk tetap disiplin dalam menjalani tata tertib yang berlaku. Serta melakukam pembinaan siswa dengan melakukan program kesiswaan yang sudah dibentuk seperti kegiatan mushafahah, penggeledahan, pembinaan PBB dan lain-lain kegiatan-kegiatan tersebut dibantu oleh para guru dan juga

²⁴ Emi Eka Sari, *Wawancara*, 12 Desember 2023

²⁵ Observasi pada tanggal 25 juli 2023

pengurus osis kadang kita juga bekerja sama dengan babinsa setempat.”²⁶

Hal tersebut juga sependapat dengan Ibu Emi Eka Sari selaku waka kesiswaan;

“Tentu saja disekolah ada yang namanya pembinaan siswa demi meningkatkan mutu pendidikan baik dalam segi akademik maupun non akademik. Pembinaan yang non akademik seperti halnya kedisiplinan ini kami lebih prioritaskan, karena pihak sekolah juga tidak mau jika ada siswa nakal di lingkungan masyarakat sehingga masyarakat menganggap guru gagal mendidik siswanya”.²⁷

Selain itu menurut Ibu Ade Okta Rini selaku guru BK juga mengatakan bahwa:

“Dalam membina siswa disekolah yaitu para guru terlebih dahulu harus menjadi panutan yang baik atau suri tauladan bagi siswa agar bisa dicontoh, selain menjadi tauladan para guru juga memberikan penjelasan tentang pentingnya sikap disiplin bagi siswa baik disiplin menurut agama maupun negara. Karena juga percuma jika menyuruh disiplin kepada siswa sedangkan dirinya masih menjadi contoh buruk bagi siswa ya dua kali lipat dosanya mas.”²⁸

Begitu pula menurut Ibu Krisnawati selaku Wali Kelas, Mengatakan;

“Untuk pembinaan bukan hanya tugas kepala sekolah maupun bagian kesiswaan, melainkan semua guru maupun staff ikut andil dalam pembinaan siswa, guna mendisiplinkan para siswa agar sesuai dengan norma-norma pancasila.”²⁹

²⁶ Safrizal, *Wawancara*, 12 Desember 2023

²⁷ Emi Eka Sari, *Wawancara*, 12 Desember 2023

²⁸ Ade Okta Rini, *Wawancara*, 13 Desember 2023

²⁹ Krisnawati, *Wawancara*, 13 Desember 2023

Bagi siswa sendiri pembinaan siswa di SMK Negeri Tugumulyo sangat baik seperti yang dikatakan oleh perwakilan siswa di sekolah Dimas Prayoga;

“Pembinaan siswa yang dilakukan oleh guru-guru disini sangat baik kak, beliau tidak hanya mengajari tentang materi saja melainkan juga dilakukan pada kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah sehingga bisa menjadi tauladan bagi para siswa”.³⁰

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan penulis yaitu, pembinaan siswa dilakukan oleh waka kesiswaan, guru dan staff dengan menjalankan beberapa program kesiswaan seperti upacara, memperingati hari-hari besar nasional dan lain sebagainya. Dan kegiatan-kegiatan tersebut bisa meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Negeri Tugumulyo.

Berikut adalah hasil dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti tentang pembinaan kesiswaan di sekolah upacara setiap hari senin;



Gambar 4.10 Upacara Bendera Setiap Hari Senin

³⁰ Dimas Prayoga, *Wawancara*, 13 Desember 2023

Dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi di atas bisa disimpulkan bahwa pembinaan siswa yang dilakukan di SMK Negeri Tugumulyo yaitu para guru memberikan contoh yang baik terlebih dahulu lalu membina siswa agar disiplin, serta memberikan pembinaan sekaligus bimbingan karakter demi meningkatkan kedisiplinan siswa.

c. Pengembangan Siswa

Pengembangan siswa yang dimaksud yaitu mengembangkan potensi siswa dengan cara memberikan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Safrizal selaku kepala sekolah SMK Negeri Tugumulyo;

“Pengembangan yang sudah kami lakukan yaitu dengan mngkalsifikasikan para siswa sesuai dengan potensi mereka msing-masing dan kami hanya memfasilitasi dengan adanya ekstrakurikuler sehingga para siswa bisa mengembangkan potensinya masing-masing”.³¹

Selanjutnya Ibu Emi Eka Sari selaku Waka Kesiswaan juga Menambahkan;

“Pengembangan siswa yang kami lakukan adalah dengan melihat potensi yang dimiliki masing-masing siswa, dan kami memfasilitasi dengan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, seperti kegiatan Osis, Pramuka, Paskibraka, PMR dan lainnya. Dan kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan bisa mengembangkan bakat siswa di SMK Negeri Tugumulyo.”³²

³¹ Safrizal, *Wawancara*, 12 Desember 2023

³² Emi Eka Sari, *Wawancara*, 12 Desember 2023

Ibu Ade Okta Rini selaku guru BK juga Mengatakan;

“Perkembangan siswa di sekolah ini bisa dilihat dari mereka yang sudah punya kesadaran diri tentang hak dan kewajiban menjadi siswa di sekolah”.³³

Hal tersebut juga diperkuat dengan Ibu Krisnawati selaku wali kelas:

“Pengembangan siswa yang kami lakukan sama sebenarnya, kami memberikan contoh yang baik atau suri tauladan bagi para siswa dan mereka bisa mencontoh tanpa harus disuruh itu sudah termasuk perkembangan siswa yang dulunya mereka kurang sopan terhadap guru sekarang mereka sudah lebih bisa menghargai seorang guru tanpa harus disuruh.”³⁴

Menurut salah satu siswa di SMK Negeri Tugumulyo yaitu Yuro Wardana Mengatakan;

“Pengembangan yang sudah para guru lakukan sudah baik. Dan perkembangan yang sudah kami rasakan yaitu semakin kita terbiasa dengan sikap disiplin dan juga semakin kompak dalam segala hal-hal yang baik”³⁵

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan oleh penulis yaitu, pengembangan siswa dilakukan oleh kepala sekolah, waka kesiswaan, guru, dan staff. Pengembangan siswa melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler baik yang wajib seperti pramuka dan yang sesuai dengan minat siswa. Kegiatan-kegiatan tersebut sudah meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Negeri Tugumulyo.³⁶

³³ Ade Okta Rini, *Wawancara*, 13 Desember 2023

³⁴ Krisnawati, *Wawancara*, 13 Desember 2023

³⁵ Yuro Wardana, *Wawancara*, 13 Desember 2023

³⁶ Observasi pada tanggal 25 juli 2023



Gambar 4.11 Ekstrakurikuler SMK Negeri Tugumulyo

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan siswa adalah waka kesiswaan dan dibantu oleh guru, staff dan Satlantas Polres setempat dengan memberikan dan bimbingan beberapa kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler guna membantu siswa untuk berkembang baik di bidang akademik maupun non akademik .

Kesimpulan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi dari beberapa indikator di atas bisa disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMK Negeri Tugumulyo adalah: orientasi siswa di SMK Negeri Tugumulyo dilakukan untuk siswa baru untuk memperkenalkan tentang sekolah dan mengenali guru, kegiatan ini di tangani oleh kesiswaan dibantu oleh guru dan staff. Untuk penempatan kesiswaan melihat data formulir siswa baru dan dibagi pada saat Pendaftaran. Sedangkan pembinaan kesiswaan kesiswaan dibantu oleh guru dan staff untuk melaksanakan program kesiswaan. Untuk pengembangan siswa, kesiswaan memberikan kegiatan kurikuler dan

ekstrakurikuler dan dibantu oleh guru, staff dan Satlantas Polres setempat. Kegiatan-kegiatan dan program tersebut sudah meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Negeri Tugumulyo.

3. Pengawasan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Di SMK Negeri Tugumulyo

Kegiatan pengawasan manajemen kesiswaan di SMKN Tugumulyo dilakukan setiap hari dan melakukan pengecekan data siswa pada tiap akhir semester. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Safrizal selaku kepala sekolah;

“Kegiatan pengawasan kita melakukan setiap saat , baik ketika masuk sampai pulang nya siswa selama bukan hari libur, dan tujuan pengawasan ini adalah sebagai evaluasi kesiswaan yang dilakukan setiap akhir semester yang mana hal ini dilakukan untuk menentukan kenaikan kelas maupun kelulusan siswa di sekolah”.³⁷

Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Emi Eka Sari selaku wakil kepala bagian kesiswaan bahwa;

“Kegiatan pengawasan ini dilakukan untuk mengontrol para anggota kesiswaan agar sesuai dengan tugasnya masing-masing, dan mengawasi siswa setiap hari ketika masuk sampai pulang nya siswa dari sekolah. Dan tujuan pengawasan ini adalah sebagai bahan evaluasi setiap pengecekan penilaian siswa pada akhir semester. Setelah penilaian akhir keluar kami dan para wali kelas melakukan rapat tentang kenaikan kelas dan kelulusan siswa”.³⁸

Sedangkan tujuan pengawasan kesiswaan tentang kedisiplinan yaitu sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Emi Eka Sari selaku waka kesiswaan SMKN Tugumulyo;

³⁷ Safrizal, *Wawancara*, 13 Juli 2023, Pukul 09.00 WIB

³⁸ Emi Eka Sari, *Wawancara*, 12 Juli 2023, Pukul 09.30 WIB

“Tujuan pengawasan kesiswaan disini adalah sebagai pengendalian dan memonitoring siswa terhadap perkembangan dan kemajuan para siswa selama 1 semester serta kendala yang dihadapi oleh para guru tentang mendidik siswa terkait kedisiplinan. Dan pengawasan ini membuktikan bahwa pihak sekolah bertanggung jawab terhadap siswa selama di sekolah. Kami juga memberikan konsekuensi bagi para siswa yang melanggar peraturan, hal ini agar menjadi pelajaran kepada para siswa agar tidak menganggap enteng tentang peraturan tata tertib sekolah”.³⁹

Untuk Memastikan Pernyataan diatas, selanjutnya peneliti melakukan observasi. Dari hasil observasi yang sudah dilakukan penulis yaitu, kegiatan pengawasan kesiswaan dilakukan hari terkecuali pada hari libur, dan pengawsan ini dilaksanakan oleh kepala sekolah, waka kesiswaan dan aparat setempat ketika masuk sekolah hingga pulang nya siswa dari sekolah.⁴⁰



Gambar 4.12 Rapat Kenaikan Kelas dan Kelulusan



Gambar 4.13 Pengawasan dan Hukuman Kedisiplinan siswa

³⁹ Emi Eka Sari, *Wawancara*, 12 Juli 2023, Pukul 09.30 WIB

⁴⁰ Observasi pada tanggal 24 juli 2023

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi manajemen kesiswaan dilakukan setiap akhir semester, di dalam kegiatan evaluasi adalah membahas perkembangan para siswa dan kenaikan kelas para siswa. Sedangkan tujuan kedisiplinan adalah penilaian terhadap perkembangan siswa dan memberikan konsekuensi kepada siswa yang melanggar aturan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pendidikan sering disebut sebagai proses dan hasil. Walaupun demikian, pengertian pendidikan adalah melayani manusia dalam hubungannya dengan manusia lain secara terus menerus dalam kehidupannya yang efektif. Pendidikan secara umum adalah proses pendewasaan individu melalui pengalaman hidup. Di dalam proses pendewasaan itu individu melakukan berbagai aktivitas yang dinamakan pengalaman atau belajar yang membentuk berbagai hal mulai dari berpikir, bergerak, merasa, berbicara bahkan bermimpi sekalipun.⁴¹

Melalui pendidikan manusia distimulasika untuk berpikir, menghargai, dan berbuat. Untuk berpikir dan berbuat serta menghargai yang berkualitas, maka manusia dituntut untuk mendapat pendidikan yang tinggi. Makin tinggi pendidikan makin tinggi aktifitasnya. Orang-orang berpendidikan tidak saja hanya kaya dalam ilmu pengetahuan saja, akan tetapi juga sikap, komunikasi, keterampilan dan ide-ide yang jauh lebih baik. Di bidang sosial mereka mampu

⁴¹ Sofyan S Willis, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013). h. 3

menyesuaikan diri di masyarakat, dapat memimpin lembaga-lembaga sosial serta mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial seperti partai politik dan lain-lain.

Pada dasarnya pendidikan di sekolah merupakan bagian dari pendidikan dalam keluarga, yang sekaligus juga merupakan lanjutan dari pendidikan dalam keluarga. Disamping itu, kehidupan sekolah adalah jembatan bagi anak yang menghubungkan kehidupan dalam keluarga dengan kehidupan dengan masyarakat kelak. Yang dimaksud dengan pendidikan sekolah disini adalah pendidikan yang diperoleh seseorang disekolah secara teratur, sistematis, bertingkat, dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat.

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah yang lahir dan berkembang secara efektif dan efisien dari dan oleh serta masyarakat, merupakan perangkat yang berkewajiban memberi pelayanan kepada masyarakat dalam mendidik warga negara. Sekolah dikelola secara formal, hierarkis dan kronologis yang berhaluan pada falsafah dan tujuan pendidikan nasional.⁴²

Manajemen kesiswaan adalah suatu penataan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu dari mulai masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah atau suatu lembaga. Manajemen kesiswaan tidak hanya sebagai aktivitas

⁴² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).
h. 47

kegiatan yang diprogram sekolah seperti kegiatan penerimaan siswa baru, penempatan, serta pembinaan siswa, tetapi juga diharapkan potensi yang dimiliki siswa baik potensi rohaniyah dan jasmaniah, dapat berkembang secara maksimal. Agar nantinya pada saat siswa tersebut lulus dari jenjang pendidikan sekolah, siswa memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan.⁴³

Manajemen kesiswaan merupakan keseluruhan proses kerjasama dalam bidang kesiswaan. Bidang kerjasama dalam Pelaksanaan Sikap dalam manajemen kesiswaan itu adalah menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan siswa. Masalah-masalah yang dimaksudkan di sini adalah berupa penyelenggaraan sensus sekolah, menyelenggarakan kegiatan penerimaan siswa baru, membina kedisiplinan siswa, menyelenggarakan program layanan khusus bagi siswa, dan sebagainya. Manajemen kesiswaan bertujuan untuk menata proses kesiswaan mulai dari perekrutan, mengikuti pelajaran sampai dengan lulus sesuai dengan tujuan intutional agar dapat berangsur secara efektif dan efisien.⁴⁴

Menurut Ria Sita Ariska, Manajemen kesiswaan adalah suatu penataan atau pengaturan segala aspek aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu dari mulai masuknya peserta didik (siswa) sampai keluarnya peserta didik (siswa) tersebut dari suatu sekolah atau suatu lembaga pendidikan. Manajemen peserta didik (kesiswaan) keberadaanya sangat dibutuhkan di lembaga

⁴³ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*. h. 3-4

⁴⁴ M. Giatman dan Ernawati Mutia Putri, *Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar*. h. 120-121

pendidikan karena siswa merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu dan ketrampilan. Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Manajemen peserta didik tidak semata pencatatan data peserta didik kan tetapi meliputi aspek yang lebih luas yaitu dapat membantu upaya pertumbuhan anak melalui proses pendidikan di sekolah.⁴⁵

Disimpulkan dari pembahasan di atas maka manajemen kesiswaan menjadi suatu posisi yang penting untuk menentukan potensi yang dimiliki siswa baik potensi rohaniah dan jasmaniah, dapat berkembang secara maksimal. Agar nantinya pada saat siswa tersebut lulus dari jenjang pendidikan sekolah, siswa memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan, maka dari itu pembahasan implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan disiplin siswa di SMK Negeri Tugumulyo akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan

Dari hasil temuan diatas bahwa analisis kebutuhan peserta didik dilakukan melalui sensus sekolah, analisis kebutuhan peserta didik ialah penetapan siswa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan. Dalam perencanaan kesiswaan ada proses yaitu perencanaan program kegiatan dan juga pembentukan tata tertib dilakukan oleh bagian kesiswaan dan juga para guru staff lalu di setujui oleh kepala sekolah.

⁴⁵ Ria Siti Ariska, *Manajemen Kesiswaan*. h. 92.

Hal ini sesuai dengan teori dari Rifa'i bahwa sensus sekolah adalah suatu sarana kegiatan atau kegiatan prinsip untuk mengumpulkan informasi yang berguna untuk perencanaan dalam berbagai kegiatan pada program sekolah. Sensus sekolah berarti pencatatan setiap siswa yang berada pada usia sekolah.⁴⁶

Sedangkan syarat-syarat penerimaan peserta didik persyaratan penerimaan siswa baru Ada dua jalur pendaftaran yaitu jalur Non-Tes dan Jalur Tes. Ada juga jalur prestasi akademik dan non akademik. Hal tersebut sesuai dengan teori Muhammad Thoha kebijakan operasional sekolah penerimaan peserta didik baru, memuat aturan mengenai jumlah peserta didik yang dapat diterima di suatu sekolah. Penentuan mengenai jumlah peserta didik, tentu juga didasarkan atas kenyataan-kenyataan yang ada di sekolah (faktor kondisi sekolah).⁴⁷

Untuk rekrutmen peserta didik dilakukan oleh pihak sekolah dengan bagi-bagi brosur, membagikan pamflet di sosial media dan melakukan selayang pandang atau sosialisasi tentang sekolah di SMP dan MTs terdekat. Rekrutmen siswa (peserta didik), merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu menjadi peserta didik di lembaga yang bersangkutan.⁴⁸

Sedangkan seleksi ditentukan dengan siswa yang sudah melakukan daftar ulang. Hal tersebut sesuai dengan teori Rifa'i bahwa

⁴⁶ Rifa'i, *Manajemen Peserta*, 28.

⁴⁷ Thoha, *Manajemen Pendidikan Islam*, 33.

⁴⁸ Syamsul, *Manajemen Lembaga* 65.

seleksi siswa adalah tahapan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan atau sekolah tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku.⁴⁹

Dari hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan kesiswaan di SMK Negeri Tugumulyo melakukan analisis kebutuhan sebelum merencanakan persyaratan penerimaan peserta didik baru dan merencanakan beberapa program kesiswaan, hal tersebut sudah memenuhi syarat dari beberapa teori di atas, sehingga perencanaan manajemen kesiswaan bisa meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Negeri Tugumulyo. Sedangkan pada penelitian terdahulu perencanaan tidak menentukan analisis kebutuhan terlebih dahulu sehingga ada beberapa kekurangan dari program-program tertentu.

2. Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa yang sudah dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri Tugumulyo adalah Pembagian tugas dilakukan setelah disetujuinya program atau kegiatan kesiswaan. Hal ini sesuai dengan teori pengorganisasian merupakan proses memadukan sumber daya organisasi baik sumber daya manusia maupun sumber daya non manusia untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁵⁰

⁴⁹ Rifa'i, Manajemen Peserta, 32.

⁵⁰ Suhadi, Dasar-Dasar Manajemen, 55.

Dalam proses pengorganisasian ada beberapa hal yang perlu dilakukan, menurut Imron Fauzi Organizing (Pengorganisasian) ini terdiri beberapa kegiatan, diantaranya yaitu:

- a. Menyediakan fasilitas-fasilitas perlengkapan, dan tenaga kerja yang diperlukan untuk penyusunan rangka kerja yang efisien.
- b. Mengelompokkan komponen kerja kedalam struktur organisasi secara teratur.
- c. Membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi.
- d. Merumuskan dan menentukan metode serta prosedur.
- e. Memilih, mengadakan latihan dan pendidikan tenaga kerja dan mencari sumber-sumber lain yang diperlukan.⁵¹

Dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi bahwa kegiatan proses pengorganisasian manajemen kesiswaan di SMK Negeri Tugumulyo yaitu dengan pembagian tugas kepada para anggota organisasi sehingga lebih memudahkan dalam mencapai tujuan yang diharapkan, hal tersebut sudah mengikuti beberapa teori di atas. Sedangkan penelitian terdahulu tidak terdapat fokus penelitian tentang pengorganisasian manajemen kesiswaan

3. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMK Negeri Tugumulyo dilaksanakan dengan melakukan seleksi siswa yang ditentukan oleh kelengkapan formulir siswa pada saat pendaftaran, dan

⁵¹ Imron, Manajemen pendidikan, 40.

melakukan pembinaan serta pengembangan melalui program kegiatan dan kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler.

Hal tersebut sesuai dengan teori orientasi sekolah juga sering dipakai sebagai sarana pengenalan peserta didik terhadap lingkungan baru di sekolah tersebut. Baik itu pengenalan dengan sesama peserta didik baru, kakak kelas, guru hingga karyawan lainnya disekolah. Tak terkecuali pengenalan berbagai macam kegiatan yang ada dan rutin dilaksanakan di lingkungan sekolah.⁵²

Penempatan siswa yaitu kesiswaan melihat data formulir pendaftaran siswa ketika daftar ulang. Hal tersebut sesuai dengan teori Pengelompokan peserta didik yang sudah melakukan daftar ulang, merka perlu dikelompokkan atau diklasifikasikan. Pengklasifikasian diperlukan bukan dimaksudkan mengkotak-kotakkan peserta didik, justru dimaksudkan untuk membantu keberhasilan. Kegiatan yang termasuk dalam bagian yaitu: urgensi pengelompokan, wacana pengelompokan, jenis-jenis pengelompokan, dan pengelompokan dan penjurusan.⁵³

Pembinaan kesiswaan melaksanakan program dan kegiatan kesiswaan pelaksanaan dilakukan oleh kesiswaan, guru, pengurus osis dan babinsa setempat. Hal tersebut sesuai dengan teori Pembinaan merupakan beragam upaya atau usaha dalam bentuk proses, cara, perbuatan, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai

⁵² Rifa'I, Manajemen Peserta, 52.

⁵³ Rifa'I, Manajemen Peserta, 15

hasil yang lebih baik dan maju menuju pembaharuan dan penyempurnaan.⁵⁴

Pengembangan siswa memfasilitasi para siswa dengan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Pengembangan peserta didik atau siswa adalah proses yang dilakukan terhadap peserta didik agar menjadi manusia yang di harapkan sesuai dengan tujuan pendidikan, dalam hal ini, bakat dan kemampuan peserta didik harus ditumbuh kembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler.⁵⁵

Dari hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kesiswaan di SMK Negeri Tugumulyo sudah memenuhi syarat dari beberapa teori di atas, sehingga pelaksanaan manajemen kesiswaan bisa meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Negeri Tugumulyo. Sedangkan pada penelitian terdahulu tidak adanya indikator tentang proses seleksi siswa, melainkan lebih berfokus kepada program kesiswaan demi meningkatkan kedisiplinan siswa di lembaga masing-masing peneliti terdahulu.

4. Pengawasan Manajemen Kesiswaan

Dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti bahwa Pengawasan manajemen kesiswaan di SMK Negeri Tugumulyo dilakukan setiap hari terkecuali hari libur, kesiswaan memantau kegiatan sehari-hari siswa baik tentang kerapian dan tingkah

⁵⁴ Sarbaini, Pembinaan Nilai, 25

⁵⁵ Rifa'I, Manajemen Peserta, 17.

laku siswa, dan pengendalian terhadap para anggota kesiswaan agar sesuai dengan tugas yang sudah diberikan demi lancarnya tercapainya tujuan.

Hal tersebut sesuai dengan teori *Controlling* atau pengawasan, sering disebut pengendalian, adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian dan sekaligus bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang sedang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digariskan.⁵⁶

Pengendalian merupakan usaha untuk mengetahui sejauh mana perencanaan yang dibuat itu tercapai secara efektif dan efisien, serta diadakannya evaluasi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan tersebut.⁵⁷

Dari hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pengawasan kesiswaan di SMK Negeri Tugumulyo sudah memenuhi syarat dari beberapa teori di atas, sehingga pengawasan manajemen kesiswaan bisa mengukur peningkatan kedisiplinan siswa di SMK Negeri Tugumulyo. Sedangkan pada penelitian terdahulu tidak adanya fokus penelitian tentang pengawasan kedisiplinan siswa, melainkan lebih memfokuskan hasil atau evaluasi terkait manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di masing-masing lembaga yang diteliti pada penelitian terdahulu.

⁵⁶ Imron, *Manajemen pendidikan*, 40.

⁵⁷ Imron, *Manajemen pendidikan*, 40.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian, penyajian data dan analisis data tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri Tugumulyo sudah berjalan dengan baik. Dengan analisis kebutuhan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan waka kesiswaan dan perencanaan kesiswaan dirumuskan oleh kesiswaan, guru dan staff lalu di setujui kepala madrasah, untuk persyaratan penerimaan peserta didik baru yaitu pendaftaran jalur Non-Tes dan Jalur Tes. Ada juga jalur prestasi akademik dan non akademik. untuk rekrutmen siswa menggunakan sitem promosi secara online dan membagikan undangan untuk jalur non tes, didalam undangan tersebut dilampirkan brosur.
2. Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri Tugumulyo sudah berjalan dengan baik. Proses pengorganisasian dengan pembagian tugas yang sesuai dengan kompetensi para guru dan staff serta mempermudah garis koordinasi dan konsultasi kepala sekolah, kesiswaan maupun anggota yang lainnya

3. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri Tugumulyo sudah berjalan dengan baik. Pelaksanaan manajemen kesiswaan yaitu dengan kegiatan Penempatan siswa yaitu kesiswaan membagi para siswa sesuai dengan formulir masing-masing. Pembinaan kesiswaan melaksanakan program dan kegiatan kesiswaan yang dilakukan oleh kesiswaan, guru, pengurus osis dan babinsa setempat. Pengembangan siswa yaitu memfasilitasi para siswa dengan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.
4. Pengawasan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri Tugumulyo sudah berjalan dengan baik. Pengawasan manajemen kesiswaan yaitu dengan melakukan pengawasan baik terhadap kedisiplinan siswa dan pengendalian terhadap tugas para anggota organisasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran dan masukan untuk SMK Negeri Tugumulyo dalam meningkatkan kedisiplinan siswa agar sesuai dengan tujuan sekolah:

1. Bagi SMK Negeri Tugumulyo, penelitian ini dapat dijadikan suatu gambaran agar dapat memperbaiki kekurangan yang ada di sekolah demi tercapainya suatu tujuan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar lebih teliti dan lebih mendalam meneliti lebih lanjut tentang implementasi manajemen kesiswaan di SMK Negeri Tugumulyo.
3. Bagi peserta didik, agar lebih meningkatkan kualitas kedisiplinan sehingga mampu mewujudkan tujuan SMK Negeri Tugumulyo

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, *Penelitian Kependidikan: Prosedur Dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 1987)
- Amin, Muhammad, Sandya Suci Larasati, And Irwan Fathurrochman, 'Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di Smp Kreatif 'Aisyiyah Rejang Lebong'', *Jurnal Literasiologi*, 1.1 (2019), 19 <<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i1.11>>
- Anggraini, Vera, 'Implementasi Manajemen Kesiswaan Di Ma Miftahul Huda Kabupaten Grobogan', 2010, 65
- Annas, Annisa Nuraisyah, 'Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan', *Manajemen Pendidikan Islam*, 5.2 (2017),
- Arifin, Arifin, 'Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin Diperguruan Tinggi', *Edutech Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3 No 1.1 (2017),
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2013)
- Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta Barat: Pt Indeks, 2014)
- Bandung., Tim Dosen Administrasi Pendidikan Upi, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Dits Prasanti, Dinda Rakhma Fitrianti, 'Digilib.Uinsby.Ac.Id Digilib.Uinsby.Ac.Id Digilib.Uinsby.Ac.Id Digilib.Uinsby.Ac.Id Digilib.Uinsby.Ac.Id Digilib.Uinsby.Ac.Id', *Pembentukan Anak Usia Dini : Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas*, 2 (2018), 15
- Djafri, Novianty, 'Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pesantren Al-Khaerat Kota Gorontalo', *Physical Review A*, 100.1 (2018), 1612–16
- Hadiyanto, M.Ed, 'Manajemen Peserta Didik Hadiyanto.Pdf', 11.2 (2013),
- Hamengkubuwono. "Manajemen Berbasis Sekolah Di SMP Negeri 1 Rejang Lebong." *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam* 19, no. 2 (2021).
- Hidayat, Rahmat, And Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia*, 2017
- Imron, Ali, 'Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah', 2020
- Jahari, Jaja, Heri Khoiruddin, And Hany Nurjanah, 'P-Issn: 2541-383x E-Issn:

- 2541-7088 Manajemen Peserta Didik', *Isema*, 3.2 (2018),
Kepada, Diajukan, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam, Negeri Sunan, Kalijaga
Yogyakarta, Untuk Memenuhi, And Others, 'Mutu Pendidikan Di Min Tempel
Ngaglik Sleman', 2009
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya,
2001)
- Mutia Putri, M. Giatman Dan Ernawati, 'Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil
Belajar', *Jrti (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, Vol. 6 No (2021)
<<https://doi.org/10.29210/3003907000>>
- Pranata, Mr Bayu Anggi, 'Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan
Terhadap Sikap Disiplin Peserta Didik', 2019
- Putra, Adi, 'Layanan Khusus Peserta Didik (Kesiswaan)', *El-Idare: Jurnal
Manajemen Pendidikan Islam*, 2.2 (2016),
- Rifa'I, Muhammad. Manajemen Peserta Didik, (Pengelolaan Peserta Didik Untuk
Efektifitas Pembelajaran), Medan: CV. Widya Puspita, 2018.
- Salehah, Annisa, 'Manajemen Kearsipan Dalam Ketatausahaan Di Min 3
Pringsewu', 2018,
- Setianingsih, Dina, 'Perbedaan Kedisiplinan Belajar Siswa Ditinjau Dari Pola Asuh
Orangtua', *Jurnal Skripsi*, 2007
- Siraj, Muhammad Agiel, 'Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah
Aliyah Negeri 1 Probolinggo Skripsi Muhammad Agiel Siraj Universitas
Islam Negeri Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Desember 2022 Di
Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolonggo Tahun Pelajaran 2022-2023', 2023
- Siswa, Kedisiplinan, 'Manajemen Kesiswaan Dalam Pembudayaan Kedisiplinan
Siswa (Studi Kasus Di Smpn 1 Jenangan Ponorogo)', 2023
- Sitompul, E K A Purnamasari, 'Dalam Meningkatkan Potensi Berorganisasi Siswa
Di Man 2 Model Medan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Islam Negeri Dalam Meningkatkan Potensi Berorganisasi Siswa
Di Man 2 Model Medan', 2020
- Sutirna, 'Perkembangan & Pertumbuhan Peserta Didik', March, 2014, 210
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan
R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Taqwa, Taqwa, 'Pendekatan Manajemen Peserta Didik', *Kelola: Journal Of
Islamic Education Management*, 1.1 (2016),
<<https://doi.org/10.24256/Kelola.V1i1.428>>

Ula, Zahrotul, 'Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Smk Nu 1 Karanggeneng Lamongan', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1967,

Umi, Faridatul, Sufyarma Marsidin, And Ahmad Sabandi, 'Analisis Kebijakan Dan Pengelolaan Terkait Peserta Didik Di Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.2 (2020), <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.114>>

Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Safrizal, S.Pd. M.Pd pada tanggal 13 Juli 2023

Wawancara dengan Kepala Sekolah SMKN Tugumulyo, Bapak Safrizal, S.Pd. M.Pd pada tanggal 13 Juli 2023

Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMKN Tugumulyo, Ibu Emi Eka Sari, S.Pd pada tanggal 12 Juli 2023

Wawancara dengan Guru BK SMKN Tugumulyo, Ibu Ade Okta Rini pada tanggal 13 Juli 2023

Wawancara dengan Wali Kelas SMKN Tugumulyo, Ibu Krisnawati pada tanggal 14 Juli 2023

Wawancara dengan Yuro Wardana Siswa SMKN Tugumulyo pada tanggal 15 Juli 2023

Wawancara dengan Rezza Firmansyah Siswa SMKN Tugumulyo pada tanggal 15 Juli 2023

Wawancara dengan Lia Puspita Sari Siswi SMKN Tugumulyo pada tanggal 15 Juli 2023

Wawancara dengan Dimas Prayoga Siswa SMKN Tugumulyo pada tanggal 15 Juli 2023

Wawancara dengan Denny Prasetyo Siswa SMKN Tugumulyo pada tanggal 15 Juli 2023

Winoto, Suhadi Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan, Yogyakarta: LKiS, 2020.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1 : SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 79 Tahun 2023

- Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi MPI Nomor : B-11/FT.5/PP.00.9/1/2023
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 16 Juni 2022

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd** NIP. 19650826 199903 1 001
2. **Muhammad Amin, S.Ag., M.Pd** NIP. 19690807 200312 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Adji Masyaid
N I M : 19561001

JUDUL SKRIPSI : Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SMKN 2 Musi Rawas

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 20 Januari 2023
Dekan,

Hamengkubuwono

- Tembusan :
1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup;
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Lampiran 2 : SK Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

IAIN CURUP

Nomor : 483 /In.34/FT/PP.00.9/06/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Perpanjangan Izin Penelitian

09 Juni 2023

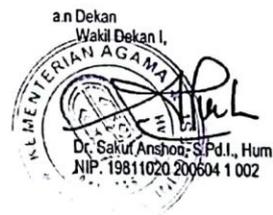
Kepada Yth. **Kepala Sekolah SMK Negeri Tugumulyo**

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Adji Masyaid
NIM : 19561001
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / MPI
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SMK Negeri Tugumulyo
Waktu Penelitian : 09 Juni 2023 s.d 09 September 2023
Lokasi Penelitian : Kab. Musi Rawas

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih



Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip

Lampiran 3 : Surat Balasan Izin Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI TUGUMULYO
TERAKREDITASI "A"**

NSS : 321110651016 NPSN : 10643906

Alamat : Jl.Jenderal Sudirman Q1. Tambah Asri Kec. Tugumulyo Kab. Musi Rawas 31662
Website : www.Smktugumulyo.sch.id, Email : smkntugumulyo@yahoo.co.id

Tugumulyo, 14 Juli 2023

Nomor : 420 /391/ SMKN.TGM / 2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Institut Agama Islam Negeri
Curup
Di _
Tempat

Menindak lanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri Curup nomor :
483/In.34/FT/PP.00.9/06/2023 perihal Permohonan Izin Penelitian atas nama :

Nama : **ADJI MASYAID**
NIM : 19561001
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / MPI

Berdasarkan permohonan di atas maka kepada mahasiswa yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMK Negeri Tugumulyo sebagai syarat penyusunan skripsi dengan Judul "**Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SMK Negeri Tugumulyo**" dari tanggal 09 Juni 2023 s.d 09 September 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Kepala Sekolah,
SAPRIZAL, S.Pd., M.Pd
NIP. 19800707 200604 1 007

Lampiran 4 : SK Telah Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI TUGUMULYO
TERAKREDITASI "A"**

NSS : 321110651016 NPSN : 10643906
Alamat : Jl. Jenderal Sudirman Q1. Tambah Asri Kec. Tugumulyo Kab. Musi Rawas 31662
Website : smkn-tgm.sch.id, Email : smkntugumulyo@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 438 / SMKN.TGM / 2023

Kepala SMK Negeri Tugumulyo Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan :

Nama : **SAPRIZAL, S.Pd.,M.Pd**

NIP : **19800707 200604 1 007**

Jabatan : Kepala SMK Negeri Tugumulyo Provinsi Sumatera Selatan.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ADJI MASYAID**

NIM : 19561001

Fakultas/Prodi : Tarbiyah / MPI

Memang benar nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri Tugumulyo pada tanggal 14 Juni s.d 09 September 2023 dengan judul "Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SMK Negeri Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tugumulyo, 09 September 2023
Kepala Sekolah,

SAPRIZAL, S.Pd.,M.Pd
NIP 19800707 200604 1 007

Lampiran 5 : SK Telah Wawancara

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saprizal, S.Pd. M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
NIP : 19800707 200604 1007
Waktu dan tanggal : Kamis, 13 Juli 2023
Tema : Implementasi Manajemen Kesiswaaan Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SMK Negeri Tugumulyo Kab. Musi Rawas

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Adji Masyaid
Nim : 19561001
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiah dan ilmu keguruan
Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi Manajemen Kesiswaaan Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SMK Negeri Tugumulyo Kab Musi Rawas”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Musi Rawas, 13 Juli 2023

Saprizal, S.Pd. M.Pd
NIP. 19800707 200604 1007

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Emi Eka Sari, S.Pd
Jabatan : Waka Kesiswaan
NIP : 19701012 200501 2006
Waktu dan tanggal : Senin, 24 Juli 2023
Tema : Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SMKN 2 Musi Rawas

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Adji Masyaid
Nim : 19561001
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiah dan ilmu keguruan
Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SMKN 2 Musi Rawas”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, 24 Juli 2023



Emi Eka Sari, S.Pd
NIP. 19701012 200501 2006

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Oktarini, S.Pd
Jabatan : Guru BK
NIP : 19951001 202221 2007
Waktu dan tanggal : Senin, 24 Juli 2023
Tema : Implementasi Manajemen Kesiswaaan Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SMKN 2 Musi Rawas

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Adji Masyaid
Nim : 19561001
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiah dan ilmu keguruan
Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi, yang berjudul **“Implementasi Manajemen Kesiswaaan Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SMKN 2 Musi Rawas”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, 24 Juli 2023



Ade Oktarini, S.Pd
NIP. 19951001 202221 2007

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Krisnawati, S.Pd
Jabatan : Wali Kelas
NIP : -
Waktu dan tanggal : Senin, 24 Juli 2023
Tema : Implementasi Manajemen Kesiswaaan Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SMKN 2 Musi Rawas

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Adji Masyaid
Nim : 19561001
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiah dan ilmu keguruan
Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi Manajemen Kesiswaaan Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SMKN 2 Musi Rawas”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, 24 Juli 2023



Krisnawati, S.Pd
NIP. -

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuro Wardana
Jabatan : Pesrta Didik
Waktu dan tanggal : Rabu, 19 Juli 2023
Tema : Implementasi Manajemen Kesiswaaan Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Di SMK Negeri Tugumulyo Kab. Musi Rawas

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Adji Masyaid
Nim : 19561001
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiah dan ilmu keguruan
Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Implementasi Manajemen Kesiswaaan Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SMK Negeri Tugumulyo Kab. Musi Rawas"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, 19 Juli 2023


Yuro Wardana

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dimas Prayoga
Jabatan : Peserta Didik
Waktu dan tanggal : Rabu, 19 Juli 2023
Tema : Implementasi Manajemen Kesiswaaan Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Di SMK Negeri Tugumulyo Kab. Musi Rawas

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Adji Masyaid
Nim : 19561001
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiah dan ilmu keguruan
Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Implementasi Manajemen Kesiswaaan Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SMK Negeri Tugumulyo Kab. Musi Rawas"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, 19 Juli 2023



Dimas Prayoga

Lampiran 6 : Kartu Konsultasi Pembimbing Skripsi


KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Adji Masyard
 NIM : 1951001
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam

PEMBIMBING I : Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.
 PEMBIMBING II : Dr. Muhammad Amin, S. Ag., M. Pd.
 JUDUL SKRIPSI : Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SIKAN 2 Muhi Rawas

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
 * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
 * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.


KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Adji Masyard
 NIM : 1951001
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam

PEMBIMBING I : Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.
 PEMBIMBING II : Dr. Muhammad Amin, S. Ag., M. Pd.
 JUDUL SKRIPSI : Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SIKAN 2 Muhi Rawas

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I : 
 NIP. : _____

Pembimbing II : 
 NIP. : _____

 KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI				
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	14/10/2021	- tentu penduan penelitian - dan bimbingan		
2	21/10/2021	- bagaimana cara observasi dan wawancara		
3	14/10/2021	keberhasilan		
4	31/10/2021	- perbaikan masalah teori yang sudah ada		
5	03/11/2021	- cara menulis hasil & simpulan		
6	14/11/2021	- tentu ke teori yang sudah ada		
7	22/11/2021	- Arc. ujian		
8				

 KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI				
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	14/10/2021	penduan		
2	21/10/2021	sec instruksi		
3	14/10/2021	silahkan penelitian		
4	31/10/2021	Bab I s/d II perbaikan		
5	03/11/2021	perbaikan bab II dan III		
6	14/11/2021	perbaikan Bab II s/d III		
7	22/11/2021	Acc skripsi		
8				

Lampiran 7: Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Fokus Penelitian	Indikator/ Aspek	Informan	Pertanyaan
Bagaimana Perencanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SMK Negeri Tugumulyo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Kesiswaan 2. Syarat-syarat penerimaan peserta didik 3. Rekrutmen 4. Seleksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Waka Kesiswaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses perencanaan kesiswaan di SMK Negeri Tugumulyo? 2. Bagaimana Syarat-syarat penerimaan peserta didik baru di SMK Negeri Tugumulyo? 3. Bagaimana proses rekrutmen di SMK Negeri Tugumulyo? 4. Bagaimana seleksi PPDB di SMK Negeri Tugumulyo?
Bagaimana Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SMK Negeri Tugumulyo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses Pengorganisasian Kesiswaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Waka Kesiswaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Proses Pengorganisasian Kesiswaan di SMK Negeri Tugumulyo?
Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SMK Negeri Tugumulyo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penempatan Peserta Didik 2. Pembinaan Siswa 3. Pengembangan Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Waka Kesiswaan 3. Guru BK 4. Wali Kelas 5. Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Penempatan Siswa di SMK Negeri Tugumulyo? 2. Bagaimana Pembinaan Siswa di SMK Negeri Tugumulyo? 3. Bagaimana Pengembangan Siswa di SMK Negeri Tugumulyo?
Bagaimana Pengawasan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SMK Negeri Tugumulyo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan Pengawasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Waka Kesiswaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa Tujuan Pengawasan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri Tugumulyo?

Daftar Pertanyaan Wawancara

A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana proses perencanaan kesiswaan di SMK Negeri Tugumulyo?
2. Bagaimana Syarat-syarat penerimaan peserta didik baru di SMK Negeri Tugumulyo?
3. Bagaimana proses rekrutmen di SMK Negeri Tugumulyo?
4. Bagaimana seleksi PPDB di SMK Negeri Tugumulyo?
5. Bagaimana Proses Pengorganisasian Kesiswaan di SMK Negeri Tugumulyo?
6. Bagaimana Penempatan Siswa di SMK Negeri Tugumulyo?
7. Bagaimana Pembinaan Siswa di SMK Negeri Tugumulyo ?
8. Bagaimana Pengembangan Siswa di SMK Negeri Tugumulyo?
9. Apa Tujuan Pengawasan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri Tugumulyo?

B. Waka Kesiswaan

1. Bagaimana proses perencanaan kesiswaan di SMK Negeri Tugumulyo?
2. Bagaimana Syarat-syarat penerimaan peserta didik baru di SMK Negeri Tugumulyo?
3. Bagaimana proses rekrutmen di SMK Negeri Tugumulyo?
4. Bagaimana seleksi PPDB di SMK Negeri Tugumulyo?
5. Bagaimana Proses Pengorganisasian Kesiswaan di SMK Negeri Tugumulyo?
6. Bagaimana Orientasi Siswa di SMK Negeri Tugumulyo?
7. Bagaimana Penempatan Siswa di SMK Negeri Tugumulyo?
8. Bagaimana Pembinaan Siswa di SMK Negeri Tugumulyo ?
9. Bagaimana Pengembangan Siswa di SMK Negeri Tugumulyo?
10. Apa Tujuan Pengawasan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri Tugumulyo?

C. Guru BK

1. Bagaimana proses perencanaan kesiswaan di SMK Negeri Tugumulyo?

2. Bagaimana Pembinaan Siswa di SMK Negeri Tugumulyo ?
3. Bagaimana Pengembangan Siswa di SMK Negeri Tugumulyo?

D. Wali Kelas

1. Bagaimana Pembinaan Siswa di SMK Negeri Tugumulyo ?
2. Bagaimana Pengembangan Siswa di SMK Negeri Tugumulyo?

E. Siswa

1. Bagaimana Pembinaan Siswa di SMK Negeri Tugumulyo ?
2. Bagaimana Pengembangan Siswa di SMK Negeri Tugumulyo?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Profil SMK Negeri Tugumulyo
2. Dokumentasi Sejarah SMK Negeri Tugumulyo
3. Letak geografis SMK Negeri Tugumulyo
4. Dokumentasi Visi, Misi, Tujuan SMK Negeri Tugumulyo
5. Struktur organisasi SMK Negeri Tugumulyo
6. Dokumentasi Data Guru dan Staff Tata Usaha SMK Negeri Tugumulyo
7. Dokumentasi Tata Tertib SMK Negeri Tugumulyo
8. Dokumentasi Sanksi Pelanggaran SMK Negeri Tugumulyo

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket
1	Apakah sudah termasuk bagus penerapan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan disiplin siswa di SMK Negeri Tugumulyo?			
2	Proses pengawasan aspek-aspek yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Negeri Tugumulyo			
3	Apa sekolah sudah menerapkan peraturan dan hukuman dengan baik?			

Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Bapak Safrizal, S.Pd., M.Pd
Selaku Kepala Sekolah SMKN Tugumulyo



Wawancara dengan Ibu Emi Eka Sari, S.Pd
Selaku Waka Kesiswaan SMKN Tugumulyo



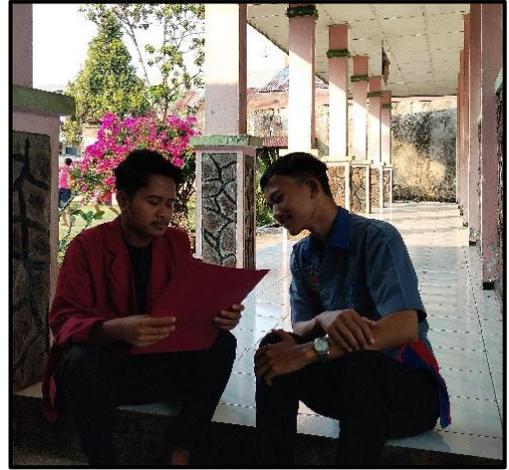
Wawancara dengan Ibu Ade Okta Rini, S.Pd
Selaku Guru BK SMKN Tugumulyo



Wawancara dengan Ibu Krisnawati, S.Pd
Selaku Wali Kelas SMKN Tugumulyo



Wawancara dengan Dimas selaku siswa kelas 12
SMKN Tugumulyo



Wawancara dengan Yuro selaku siswa kelas 12
SMKN Tugumulyo